

**PT MITRA INVESTINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
*AND SUBSIDIARIES***

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
pada tanggal 30 September 2026 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2025 (Auditan) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2026 dan 2025 (Tidak di audit)/

*Interim Consolidated Financial Statements
as at 30 September 2026 (Unaudited) and
31 December 2025 (Audited) and for the nine months
period ended 30 September 2026 and 2025 (Unaudited)*

DAFTAR ISI**CONTENTS****Pernyataan Direksi*****Director's Statement*****Laporan Keuangan Konsolidasian Interim****Halaman/
Page*****Interim Consolidated Financial Statements***

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim

1 – 2

*Interim Consolidated Statement of Financial Position*Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif
Lain Konsolidasian Interim

3 – 4

*Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income*

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim

5

Interim Consolidated Statement of Changes in Equity

Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim

6

Interim Consolidated Statement of Cash Flows

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

7 – 81

Notes to the Interim Consolidated Financial Statements

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025
PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : Andreas Tjahjadi
Alamat kantor : Jl. Menteng Raya No. 72,
Kb. Sirih, Jakarta Pusat-10340.
Alamat domisili : Jl. Sekolah Kencana II/35
RT 003/015 Pondok Pinang,
Kebayoran Lama, Jakarta
Selatan
Nomor telepon : (021) 29079558
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Ignatius Edy Suhardaya
Alamat kantor : Jl. Menteng Raya No. 72,
Kb. Sirih, Jakarta Pusat-10340.
Alamat domisili : Jl. Pulo Mas III-B No. 8
Rt. 004/012 Kayu Putih
Pulogadung, Jakarta Timur
Nomor telepon : (021) 29079558
Jabatan : Direktur Keuangan

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Mitra Investindo Tbk dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF
30 SEPTEMBER 2026 AND 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2026 AND 2025
PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES**

We, the undersigned below:

1. Name : Andreas Tjahjadi
Office address : Jl. Menteng Raya No. 72,
Kb. Sirih, Jakarta Pusat-10340
Domicile address : Jl. Sekolah Kencana II/35
RT 003/015 Pondok Pinang,
Kebayoran Lama, Jakarta
Selatan
Phone number : (021) 29079558
Position : President Director
2. Name : Ignatius Edy Suhardaya
Office address : Jl. Menteng Raya No. 72,
Kb. Sirih, Jakarta Pusat-10340
Domicile address : Jl. Pulo Mas III-B No. 8
Rt. 004/012 Kayu Putih
Pulogadung, Jakarta Timur
Phone number : (021) 29079558
Position : Finance Director

state that:

1. Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Mitra Investindo Tbk and subsidiaries ("the Group");
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the Group's consolidated financial statements is complete and correct;
b. The Group's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
4. Responsible for the Group's internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 28 Oktober/ October 2026



Andreas Tjahjadi
Presiden Direktur/ President Director

Ignatius Edy Suhardaya
Direktur Keuangan/ Finance Director

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada tanggal 30 September 2026 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION
As at 30 September 2026 (Unaudited) and
31 December 2025 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2026	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2025	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	209.106.090.310	2,4,34	223.312.305.614	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	15.350.211.250	2,5,34	15.350.211.250	Time deposits
Piutang usaha – bersih	50.171.283.298	2,6,32a,34	48.987.546.749	Account receivables – net
Piutang lain-lain	115.955.491	2,32b,34	158.884.533	Other receivables
Persediaan	2.589.232.557	2,7	2.613.667.958	Inventories
Pajak dibayar di muka	1.137.202.885	21b	385.132.521	Prepaid taxes
Uang muka dan beban dibayar di muka	8.008.229.580	2,8	6.217.776.918	Advances and prepayments
Aset kontrak	9.411.729.606	2,10,32c,34	12.408.096.392	Contract assets
Jumlah Aset Lancar	<u>295.889.934.977</u>		<u>309.433.621.935</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	1.763.881.281	2,21f	1.681.190.618	Deferred tax assets
Taksiran tagihan pajak penghasilan badan	640.255.975	21a	2.128.741.596	Estimated claim for corporate income tax refund
Investasi pada entitas asosiasi – bersih	-	2,9	-	Investment in associate – net
Properti investasi	3.807.000.000	2,11	3.807.000.000	Investment properties
Aset tetap – bersih	143.512.249.027	2,12	127.578.495.390	Fixed assets – net
Aset eksplorasi dan evaluasi	10.307.867.813	2,13	5.397.486.191	Exploration and evaluation assets
Goodwill	116.816.635.775	2,14	116.816.635.775	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	6.809.299.140	2,15,34	3.960.646.966	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>283.657.189.011</u>		<u>261.370.196.536</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	<u>579.547.123.988</u>		<u>570.803.818.471</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank	10.000.000.000	2,16,34	-	Bank loan
Utang usaha	5.525.339.246	2,17,32d,34	5.490.055.119	Account payables
Utang lain-lain	588.425.204	2,18,34	439.762.108	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	9.763.085.842	2,19,34	7.738.064.291	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	19.836.842.659	2,20	28.536.152.977	Advance from customers
Utang pajak	1.318.580.327	2,21c	2.200.796.367	Taxes payable
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	315.522.546	2,34	323.663.741	Current portion of long-term consumer financing payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>47.347.795.824</u>		<u>44.728.494.603</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	325.146.230	2,34	538.405.672	Long-term consumer financing payables net of current portion
Pinjaman kepada pihak ketiga	12.195.578.994	22	4.935.426.898	Loan to third party
Liabilitas imbalan kerja	8.035.559.483	2,23	7.595.645.970	Employment benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>20.556.284.707</u>		<u>13.069.478.540</u>	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS (Dipindahkan)	<u>67.904.080.531</u>		<u>57.797.973.143</u>	TOTAL LIABILITIES (Brought forward)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian *The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements*

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

(Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2026 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL**

POSITION (Continued)

As at 30 September 2026 (Unaudited) and
31 December 2025 (Audited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2026	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2025	
LIABILITAS (Pindahan)	<u>67.904.080.531</u>		<u>57.797.973.143</u>	LIABILITIES (Carried forward)
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham				Share capital
Modal dasar 10.920.000.000 saham yang terdiri dari 120.000.000 saham kelas A dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan 10.800.000.000 saham kelas B dengan nilai nominal Rp 50 per saham				Authorized capital 10,920,000,000 shares which consist of 120,000,000 A class shares with par value of Rp 500 per share and 10,800,000,000 B class shares with par value of Rp 50 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh 120.000.000 saham kelas A pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 dan 3.630.526.603 saham kelas B pada 30 September 2026 dan 3.420.735.503 pada 31 Desember 2025				Issued and fully paid-up capital 120,000,000 A class shares in 30 September 2026 and 31 December 2025 and 3,630,526,603 B class shares in 30 September 2026 and 3,420,735,503 31 December 2025 B class shares
2025 saham kelas B	241.526.330.150	24	231.036.775.150	
Uang muka setoran modal	-	25	59.807.274.536	Advances in capital
Tambahan modal disetor – bersih	156.254.946.859	2,26	106.937.227.323	Additional paid-in capital – net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	12.500.000.000	24	10.000.000.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	49.439.957.875		53.387.095.298	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lainnya:				Other comprehensive income:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	3.895.087.337		3.895.087.337	Remeasurement of employment benefit liabilities
Sub-jumlah	<u>463.616.322.221</u>		<u>465.063.459.644</u>	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	<u>48.026.721.236</u>	2,27	<u>47.942.385.684</u>	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	<u>511.643.043.457</u>		<u>513.005.845.328</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>579.547.123.988</u>		<u>570.803.818.471</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
 Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
 30 September 2026 dan 2025 (Tidak diaudit)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the nine-months period 30 September 2026 and
 2025 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2026	Catatan/ Notes	30 September 2025	
PENDAPATAN	151.314.668.626	2,28,32e	170.326.728.828	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	(113.562.210.013)	2,29,32f	(122.300.310.594)	DIRECT COSTS
LABA BRUTO	37.752.458.613		48.026.418.234	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	(39.202.221.860)	2,30	(35.530.487.364)	OPERATING EXPENSES
(RUGI) LABA USAHA	(1.449.763.247)		12.495.930.870	OPERATING (LOSS) PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2		OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan keuangan	3.474.562.585		2.051.273.773	Finance income
Keuntungan selisih kurs – bersih	2.210.370.010		1.099.197.602	Gain on foreign exchange – net
Keuntungan atas penjualan aset tetap	666.780.024	12	150.161.806	Gain on sales of fixed assets
Beban keuangan	(578.423.862)		(216.778.034)	Finance cost
Rupa-rupa – bersih	(1.001.369.753)		1.332.530.069	Miscellaneous – net
Jumlah Penghasilan Lain-lain – Bersih	4.771.919.004		4.416.385.216	Total Other Income – Net
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	3.322.155.757		16.912.316.086	PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX
Beban pajak final	(589.288.464)	2,21e	(506.396.948)	Final tax expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	2.732.867.293		16.405.919.138	PROFIT BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN		2		INCOME TAX
Kini	(2.639.955.981)	21d	(5.106.649.493)	Current
Tangguhan	82.690.663	21f	(343.405.724)	Deferred
Jumlah pajak penghasilan	(2.557.265.318)		(5.450.055.217)	Total income tax
LABA PERIODE BERJALAN	175.601.975		10.955.863.921	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	-	2,23	-	Remeasurement of employment benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait dengan komponen penghasilan komprehensif lain	-	2,21f	-	Income tax relating to components of other comprehensive income
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain – Bersih	-		-	Total Other Comprehensive Income – Net
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	175.601.975		10.955.863.921	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM**
(Lanjutan)

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2026 dan 2025 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)**

*For the nine-months period 30 September 2026 and
2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	<u>30 September 2026</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September 2025</u>	
Laba periode berjalan yang diatribusikan kepada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	(1.447.137.423)		7.506.470.055	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	<u>1.622.739.398</u>	2,27	<u>3.449.393.866</u>	Non-controlling interests
Jumlah	<u>175.601.975</u>		<u>10.955.863.921</u>	Total
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	(1.447.137.423)		7.506.470.055	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	<u>1.622.739.398</u>	2,27	<u>3.449.393.866</u>	Non-controlling interests
Jumlah	<u>175.601.975</u>		<u>10.955.863.921</u>	Total
(RUGI) LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	(<u>0,39</u>)	2,31	<u>2,12</u>	BASIC (LOSS) EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**

For the period ended 30 September 2026 (Unaudited) and
31 December 2025 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Equity attributable to owners of the parent entity</i>									
	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Uang muka setoran modal/ <i>advances in capital</i>	Tambahan modal disetor – bersih/ <i>Additional paid- in capital – net</i>	Saldo laba/ Retained earnings Telah ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum/ <i>Appropriated for general reserve</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Penghasilan komprehensif lainnya/ <i>Other comprehensive income</i>	Sub-jumlah/ <i>Sub-total</i>	Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	231.036.775.150	-	106.937.227.323	9.000.000.000	42.032.340.974	3.033.279.578	392.039.623.025	42.637.994.266	434.677.617.291	Balance as at 31 December 2024
Penggunaan saldo laba untuk cadangan wajib (Catatan 24)	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	-	Appropriation for retained earnings for mandatory reserve (Note 24)
Uang muka setoran modal (Catatan 25)	-	59.807.274.536	-	-	-	-	59.807.274.536	-	59.807.274.536	Advances in capital (Note 25)
Pembagian dividen kas kepada kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	(1.820.000.000)	(1.820.000.000)	Distribution of cash dividend to non-controlling interests
Setoran modal saham di entitas anak oleh kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	4.000.000.000	4.000.000.000	Paid-up capital in subsidiary by non-controlling interests
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan:										Total comprehensive income for the year:
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	12.354.754.324	-	12.354.754.324	2.892.495.382	15.247.249.706	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	861.807.759	861.807.759	231.896.036	1.093.703.795	Other comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025	231.036.775.150	59.807.274.536	106.937.227.323	10.000.000.000	53.387.095.298	3.895.087.337	465.063.459.644	47.942.385.684	513.005.845.328	Balance as at 31 December 2025
Penggunaan saldo laba untuk cadangan wajib (Catatan 24)	-	-	-	2.500.000.000	(2.500.000.000)	-	-	-	-	Appropriation for retained earnings for mandatory reserve (Note 24)
Setoran modal (Catatan 25)	10.489.555.000	(59.807.274.536)	49.317.719.536	-	-	-	-	-	-	Paid-up capital (Note 25)
Pembagian dividen kas kepada kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	(1.538.403.846)	(1.538.403.846)	Distribution of cash dividend to non-controlling interests
Jumlah laba komprehensif periode berjalan:										Total comprehensive income for the period:
Laba periode berjalan	-	-	-	-	(1.447.137.423)	-	(1.447.137.423)	1.622.739.398	175.601.975	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income
Saldo pada tanggal 30 September 2026	241.526.330.150	-	156.254.946.859	12.500.000.000	49.439.957.875	3.895.087.337	463.616.322.221	48.026.721.236	511.643.043.457	Balance as at 30 September 2026

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2026 dan 2025 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**

For the nine-months period ended 30 September 2026 and
2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2026	Catatan/ Notes	30 September 2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	144.427.988.545		186.678.936.147	Receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok	(94.037.204.038)		(108.492.081.532)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(37.453.824.812)		(36.647.880.934)	Payments to employees
Pembayaran kepada pihak ketiga dan atas beban operasional	(12.639.122.249)		(7.902.808.337)	Payment to third parties and for operating expenses
Arus kas dari operasi – bersih	297.837.446		33.636.165.344	Cash flows from operations – net
Penerimaan dari pendapatan keuangan	3.474.562.585		2.051.273.773	Receipt from finance income
Pembayaran pajak penghasilan	(1.204.497.780)		(4.784.115.152)	Payment of income tax
Pembayaran pensiun	(911.894.917)		(1.703.756.806)	Payment of pension
Pembayaran pajak final	(662.995.534)		(505.326.713)	Payment of final tax
Pembayaran beban keuangan	(578.423.862)		(216.778.034)	Payment for finance cost
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	<u>414.587.938</u>		<u>28.477.462.412</u>	Net cash flows from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	1.099.307.592	12	873.063.063	Proceed from sales of fixed assets
Perolehan aset tetap	(25.822.045.985)	12	(1.581.998.895)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset eksplorasi dan evaluasi	(4.910.381.622)	13	-	Acquisition for exploration and evaluation assets
Uang muka aset eksplorasi dan evaluasi	(403.143.253)	8	-	Advances for exploration and evaluation assets
Penempatan deposito berjangka	-		(1.149.788.750)	Placement in time deposit
Arus kas bersih untuk aktivitas investasi	<u>(30.036.263.268)</u>		<u>(1.858.724.582)</u>	Net cash flows for investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (Pembayaran) dari pinjaman bank jangka pendek	10.000.000.000	16	(3.042.417.825)	Receipt from (repayment) of short-term bank loans
Penerimaan pinjaman pihak ketiga	7.096.299.000	22	4.903.701.000	Proceed from loan to third party
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(221.400.637)		(51.113.832)	Repayment of consumer finance lease
Pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali	(1.538.403.846)		(1.800.000.000)	Distribution of cash dividend to non-controlling interest
Setoran modal pada entitas anak oleh kepentingan non-pengendali	-		4.000.000.000	Paid-up capital in subsidiaries by non-controlling interests
Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan	<u>15.336.494.517</u>		<u>4.010.169.343</u>	Net cash flows from financing activities
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(14.285.180.813)		30.628.907.173	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	223.312.305.614		129.429.705.345	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
DAMPAK PERUBAHAN KURS	<u>78.965.509</u>		<u>24.117.386</u>	IMPACT FROM CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	<u>209.106.090.310</u>		<u>160.082.729.904</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 September 2026

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 September 2026

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Mitra Investindo Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 280 tanggal 16 September 1993 dari Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta, dengan nama PT Minsuco International Finance. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) melalui Surat Keputusan No. C2-12711.HT.01.01.Th.93 tanggal 30 November 1993 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 25 tanggal 29 Maret 1994, Tambahan No. 1737. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, salah satunya berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 15 Maret 2006 dari Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, sehubungan dengan penggabungan usaha PT Siwani Trimitra Tbk dengan PT Caraka Berkat Sarana menjadi PT Mitra Investindo Tbk. Akta perubahan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-07805.HT.01.04.Th.2006 tanggal 17 Maret 2006 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 41 tanggal 23 Mei 2006, Tambahan No. 5504.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir dilakukan berdasarkan Akta Notaris No. 37 tanggal 22 Januari 2026 dari Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Perubahan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0022670 tanggal 26 Januari 2026 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 37 tanggal 8 Mei 2026.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan kantor pusatnya terletak di Jl. Menteng Raya No. 72, Jakarta Pusat, Jakarta. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1994.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan adalah di bidang pertambangan, pengangkutan perairan untuk barang dan penumpang (pelayaran), pembangunan (pemborongan), perdagangan dan jasa. Saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang industri pelayaran melalui penyertaan pada entitas anak.

Entitas induk sekaligus entitas induk utama Perusahaan adalah PT Inti Bina Utama.

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT Mitra Investindo Tbk ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 280 dated 16 September 1993 of Misahardi Wilamarta, S.H., Notary in Jakarta, under the name of PT Minsuco International Finance. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (recently known as the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) by virtue of his decree No. C2-12711.HT.01.01.Th.93 dated 30 November 1993 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 25 dated 29 March 1994, Supplement No. 1737. The Company's Articles of Association was amended several times, which one of the amendments was based on Notarial Deed No. 10 dated 15 March 2006 of Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M., Notary in Jakarta, concerning the merger of PT Siwani Trimitra Tbk with PT Caraka Berkat Sarana to become PT Mitra Investindo Tbk. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. C-07805.HT.01.04.Th.2006 dated 17 March 2006 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 41 dated 23 May 2006, Supplement No. 5504.

The most recent amendment to the Company's Articles of Association was based on Notarial Deed No. 37 dated 22 January 2026 of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, concerning the increase in issued and paid-up capital of the Company. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-AH.01.03-0022670 dated 26 January 2026 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 37 dated 8 May 2026.

The Company is domiciled in Jakarta, with its head office located at Jl. Menteng Raya No. 72, Jakarta Pusat, Jakarta. The Company commenced its commercial activities in 1994.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to engage in mining, water transportation for goods and passengers (shipping), development (contractor), trading and services. Currently, the Company is engaged in shipping through investment in subsidiaries.

The parent entity as well as the ultimate parent of the Company is PT Inti Bina Utama.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 30 September 2026
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 30 September 2026
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM** (Lanjutan)

b. **Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Ringkasan aksi korporasi Perusahaan (*corporate actions*) yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum saham perdana sampai dengan tanggal 30 September 2026 adalah sebagai berikut:

1. **GENERAL** (Continued)

b. **Company's Public Offering**

The summary of corporate actions that affect the securities issued by the Company since the date of initial public offering up to 30 September 2026 are as follows:

Aksi Korporasi Perusahaan	Jumlah saham beredar setelah transaksi/ Total outstanding shares after the transaction	Tanggal efektif/ Effective date	The Company's Corporate Actions
Penawaran umum perdana dan pencatatan sebagian saham Perusahaan	58.800.000	20 Juni/ June 1997	<i>Initial public offering and listing of part of the Company's shares</i>
Pencatatan seluruh saham Perusahaan	120.000.000	16 Juli/ July 1997	<i>Listing of the entire shares of the Company</i>
Pemecahan nilai nominal saham (<i>stock split</i>) dari Rp 500 per saham menjadi Rp 250 per saham	240.000.000	22 Mei/ May 2000	<i>Stock split from Rp 500 per share to Rp 250 per share</i>
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor tanpa hak memesan efek terlebih dahulu kepada L&M Group Investment Limited sebanyak 720.000.000 saham	960.000.000	2 September 2002	<i>Increase in issued and paid-up capital without pre-emptive rights to L&M Group Investment Limited totaling 720,000,000 shares</i>
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor tanpa hak memesan efek terlebih dahulu kepada Money Around International Limited (MAIL) sebagai kompensasi pelunasan utang dengan saham sebanyak 240.000.000 saham	1.200.000.000	27 Juli/ July 2005	<i>Increase in issued and paid-up capital without pre-emptive rights to Money Around International Limited (MAIL) as compensation of settlement of payables with shares totaling 240,000,000 shares</i>
Penempatan saham kelas B dengan nilai nominal Rp 25 per saham dalam rangka penggabungan usaha, sehingga nilai nominal saham yang beredar menjadi: Kelas A: nilai nominal Rp 250 per Saham Kelas B: nilai nominal Rp 25 per Saham	1.200.000.000 1.366.456.000	24 April 2006	<i>Subscription of B class shares with par value of Rp 25 per share with respect to business combination, this the par value of outstanding shares become: A class: par value of Rp 250 per share B class: par value of Rp 25 per share</i>
Perubahan nilai nominal saham kelas A dan B dalam rangka kuasi-reorganisasi, menjadi sebagai berikut: Kelas A: dari Rp 250 menjadi Rp 50 per saham Kelas B: dari Rp 25 menjadi Rp 5 per saham	1.200.000.000 1.366.456.000	31 Maret/ March 2012	<i>Changes in par value of A and B class shares with respect to quasi-reorganization, to be as follows: A class: from Rp 250 to Rp 50 per share B class: from Rp 25 to Rp 5 per share</i>

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2026
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 September 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

Ringkasan aksi korporasi Perusahaan (*corporate actions*) yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum saham perdana sampai dengan tanggal 30 September 2026 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

1. GENERAL

b. Company's Public Offering (Continued)

The summary of corporate actions that affect the securities issued by the Company since the date of initial public offering up to 30 September 2026 are as follows: (Continued)

Aksi Korporasi Perusahaan	Jumlah saham beredar setelah transaksi/ Total outstanding shares after the transaction	Tanggal efektif/ Effective date	The Company's Corporate Actions
Penggabungan nilai nominal saham, menjadi sebagai berikut: Kelas A: dari 1.200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham menjadi 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 200 per saham Kelas B: dari 1.366.456.000 saham dengan nilai nominal Rp 5 per saham menjadi 341.614.000 saham dengan nilai nominal Rp 20 per saham	300.000.000 341.614.000	30 April 2014	Reverse stock, to be as follows: A class: from 1,200,000,000 shares with par value Rp 50 per share to 300,000,000 shares with par value Rp 200 per share B class: from 1,366,456,000 shares with par value Rp 5 per share to 341,614,000 shares with par value Rp 20 per share
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor dengan hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 641.614.000 saham kelas B	1.283.228.000	24 Juli/ July 2014	Increase in issued and paid-up capital with pre-emptive rights totaling 641,614,000 B class shares
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 128.322.800 saham kelas B	1.411.550.800	3 Februari/ February 2017	Increase in issued and paid-up capital without pre-emptive rights totaling 128,322,800 B class shares
Penggabungan nilai nominal saham, menjadi sebagai berikut: Kelas A: dari 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 200 per saham menjadi 120.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham Kelas B: dari 13.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 20 per saham menjadi 5.200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham	120.000.000 444.620.320	30 Oktober/ October 2020	Reverse stock, to be as follows: A class: from 300,000,000 shares with par value Rp 200 per share to 120,000,000 shares with par value Rp 500 per share B class: from 13,000,000,000 shares With par value Rp 20 per share To 5,200,000,000 shares with par value Rp 50 per share
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor dengan Hak Memesan Efek terlebih Dahulu (PMHMETD) sebanyak 1.878.368.046 saham kelas B	2.322.988.366	28 Januari/ January 2021	Increase in issued and paid-up capital with pre-emptive rights (PMHMETD) totaling 1,878,368,046 B class shares
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor dengan Hak Memesan Efek terlebih Dahulu (PMHMETD) sebanyak 1.097.747.137 saham kelas B	3.420.735.503	16 Desember/ December 2022	Increase in issued and paid-up capital with pre-emptive rights (PMHMETD) totaling 1,097,747,137 B class shares

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2026
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 September 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

Aksi Korporasi Perusahaan	Jumlah saham beredar setelah transaksi/ Total outstanding shares after the transaction	Tanggal efektif/ Effective date	The Company's Corporate Actions
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor dengan Tanpa Hak Memesan Efek terlebih Dahulu (PMTHMETD) sebanyak 209.791.100 saham kelas B	3.750.526.603	14 November 2025	Increase in issued and paid-up capital with non-pre-emptive rights (PMTHMETD) totaling 209,791,100 B class shares

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

30 September 2026	
Presiden Komisaris	Leonard Tanubrata
Komisaris	Mohamad Indra Permana
Komisaris (Independen)	Rachmat Budiman
Presiden Direktur	Andreas Tjahjadi
Direktur Keuangan	Ignatius Edy Suhardaya
Direktur	Diah Pertiwi Gandhi
Direktur	Roestandi Tsamanov
Direktur	Rendy Nasa Patriot

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Susunan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

30 September 2026	
Ketua Anggota	Rachmat Budiman
	Juli Sinaga S.E., Ak, CPA
	Manangar Julianto
Anggota	Panjaitan S.E., M. Ak

Perusahaan memberikan remunerasi kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berupa gaji dan tunjangan dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 3.321.340.000 dan Rp 3.395.086.667 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

1. GENERAL

b. Company's Public Offering (Continued)

c. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, Internal Audit and Employees

The composition of the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company as at 30 September 2026 and 31 December 2025 are as follows:

31 Desember/ December 2025

Leonard Tanubrata	President Commissioner
Mohamad Indra Permana	Commissioner
Diah Pertiwi Gandhi	Commissioner (Independent)
Andreas Tjahjadi	President Director
Ignatius Edy Suhardaya	Finance Director
Ir. Bambang Ediyanto	Director
-	Director
-	Director

The key management personnel of the Company are the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company.

The composition of the members of the Audit Committee of the Company as at 30 September 2026 and 31 December 2025 are as follows:

31 Desember/ December 2025

Diah Pertiwi Gandhi	Chief
Juli Sinaga S.E., Ak, CPA	Member
Drs. Stefanus Ginting	Member

The Company provided remuneration to the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company in the form of salaries and other benefits totaling Rp 3,321,340,000 and Rp 3,395,086,667 for the years ended 30 September 2026 and 31 December 2025, respectively.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2026
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 September 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

- c. **Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal dan Karyawan (Lanjutan)**

Audit Internal

Kepala Audit Internal Perusahaan Adalah Arif Budiarto dan Herry Hartoko pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan adalah Sugeng Wahono pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Karyawan

Pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") mempekerjakan masing-masing 197 dan 197 karyawan tetap (Tidak diaudit).

Entitas anak

1. GENERAL

- c. **Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, Internal Audit and Employees (Continued)**

Internal Audit

Head of Internal Audit of the Company was Arif Budiarto and Herry Hartoko as at 30 September 2026 and 31 December 2025.

Corporate Secretary

Corporate Secretary of the Company was Sugeng Wahono as at 30 September 2026 and 31 December 2025.

Employees

As at 30 September 2026 and 31 December 2025, the Company and subsidiaries (hereinafter collectively referred to as "the Group") employed 197 and 197 permanent employees, respectively (Unaudited).

d. Subsidiaries

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Scope of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Jumlah assets sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			30 Sep 2026 %	31 Des 2025 %		30 Sep 2026 Rp	31 Des 2025 Rp
Kepemilikan langsung/ Direct ownership							
PT Wasesa Line (WL)	Indonesia	Pelayaran untuk pengangkut penumpang dan barang/ Shipping to transport passengers and goods	99,81	99,81	1955	105.662.592.635	105.822.721.698
PT Pelayaran Karana Line (PKL)	Indonesia	Pelayaran untuk pengangkut penumpang dan barang/ Shipping to transport passengers and goods	99,00	99,00	2020	150.952.213.508	147.032.353.506
PT Karya Abdi Luhur (KAL)	Indonesia	Pengangkutan dan pergudangan/ Shipping and warehouse	70,00	70,00	1986	87.578.589.234	92.445.849.242
PT Nusantara Bina Silika (NBS)	Indonesia	Perusahaan holding/ Holding companies	94,59	60,00	Belum beroperasi/ Not yet operating	18.468.830.967	23.175.940.582
PT Ketapang Prima Resources (KPR)	Indonesia	Kawasan industri/ Industrial area	60,00	60,00	Belum beroperasi/ Not yet operating	9.714.344.715	9.900.745.218
Kepemilikan tidak langsung melalui PT Karya Abdi Luhur/ Indirect ownership through PT Karya Abdi Luhur							
PT Perusahaan Bongkar Muat Berkah Sarana Inti (PBMBSI)	Indonesia	Bongkar muat/ Stevedoring	70,00	70,00	1989	7.993.193.120	8.207.604.390
PT Karyatama Inti Lestari (KIL)	Indonesia	Bongkar muat/ Stevedoring	70,00	70,00	1988	3.359.214.401	3.364.511.212
Kepemilikan tidak langsung melalui PT Pelayaran Karana Line/ Indirect ownership through PT Pelayaran Karana Line							
PT Karana Mitra Logistik	Indonesia	Pengangkutan dan pergudangan/ Shipping and warehouse	99,00	99,00	2025	2.747.743.319	2.910.968.216
Kepemilikan tidak langsung melalui PT Nusantara Bina Silika/ Indirect ownership through PT Nusantara Bina Silika							
PT Danau Buntar Kuarsa (DBK)	Indonesia	Penggalian pasir kuarsa atau silika/ Excavation of quartz or silica sand	99,90	99,90	Belum beroperasi/ Not yet operating	9.993.780.178	6.826.707.452
PT Kendawangan Prima Silika (KPS)	Indonesia	Penggalian pasir kuarsa atau silika/ Excavation of quartz or silica sand	99,90	99,90	Belum beroperasi/ Not yet operating	9.952.524.052	6.830.058.979
PT Kendawangan Berkah Kersik (KBK)	Indonesia	Penggalian pasir kuarsa atau silika/ Excavation of quartz or silica sand	99,90	99,90	Belum beroperasi/ Not yet operating	9.815.458.104	9.148.721.819

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2026
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 September 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

Entitas anak (Lanjutan)

PT Ketapang Prima Resources (KPR)

PT Ketapang Prima Resources (KPR), entitas anak, berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 1 Juli 2025 dari Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahaan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0054502.AH.01.01.TAHUN 2025 tanggal 3 Juli 2025 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 83 tanggal 17 Oktober 2025, Tambahan No. 29632.

PT Nusantara Bina Silika (NBS)

PT Nusantara Bina Silika (NBS), entitas anak, berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 26 Maret 2024 dari Nuzulla Khairani, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang. Akta Pendirian tersebut telah memperoleh pengesahaan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0024076.AH.01.01.TAHUN 2024 tanggal 28 Maret 2024 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 87 tanggal 31 Oktober 2025, Tambahan No. 031476.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian kecuali untuk penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2026 baik secara prospektif maupun retrospektif adalah sebagai berikut:

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator Pasar Modal dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), khususnya Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

1. GENERAL

d. Subsidiaries (Continued)

PT Ketapang Prima Resources (KPR)

PT Ketapang Prima Resources (KPR), a subsidiary, domiciled in Jakarta, was established based on Notarial Deed No. 1 dated 1 July 2025 of Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-0054502.AH.01.01.TAHUN 2025 dated 3 July 2025 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 83 dated 17 October 2025, Supplement No. 29632.

PT Nusantara Bina Silika (NBS)

PT Nusantara Bina Silika (NBS), a subsidiary, domiciled in Jakarta, was established based on Notarial Deed No. 4 dated 26 March 2024 of Nuzulla Khairani, S.H., M.Kn., Notary in Kabupaten Tangerang. The Deed of Establishment was approved the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-0024076.AH.01.01.TAHUN 2024 dated 28 March 2024 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 87 dated 31 October 2025, Supplement No. 031476.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The following are the material accounting policies that were applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements except for the adoption of revised and new Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS) which became effective since 1 January 2026 either on prospective or retrospective basis:

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Capital Market regulatory and the related Financial Services Authority's ("OJK") regulation, particularly Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2026
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 September 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan". Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengklasifikasikan arus kas sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali dinyatakan secara khusus, disajikan dalam mata uang Rupiah.

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2026:

Penerapan dari amendemen dan penyesuaian standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2026, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 109: "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107: "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan.

Standar berikut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2027:

- PSAK No. 118: "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (Continued)

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with SFAS No. 201, "Presentation of Financial Statements". The consolidated financial statements, except the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows were prepared using the direct method and present the sources and uses of cash and cash equivalents according to operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated.

Standards and interpretations which become effective in 2026:

The adoption of the following amendments and revised accounting standards and new interpretation of the accounting standard, which are effective from 1 January 2026, did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported on the consolidated financial statements are as follows:

- *Amendment to SFAS No. 109: "Financial Instruments" and SFAS No. 107: "Financial Instruments: Disclosure" regarding classification and measurement of financial instruments.*

The below standards will be effective on 1 January 2027:

- *SFAS No. 118: "Presentation and Disclosure in Financial Statements".*

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2026
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 September 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru dan amendemen standar tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan aset dan liabilitas pada akhir periode pelaporan dan hasil usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dari Grup dan entitas di mana Grup memiliki kemampuan untuk mengendalikan entitas tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kepentingan non-pengendali atas jumlah laba rugi komprehensif entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk bagian tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian dalam semua hal yang material telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali dinyatakan lain.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Goodwill merupakan selisih lebih yang tidak teridentifikasi antara jumlah harga perolehan investasi dengan proporsi nilai wajar aset bersih entitas anak pada tanggal akuisisi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (Continued)

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and amended standards and interpretations to the Company's financial statements.

b. Principle of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate assets and liabilities at the end of the reporting period and results of operations for the years then ended of the Group and entities in which the Group has the ability to control the entities, both directly or indirectly.

Non-controlling interests in the total comprehensive income of subsidiary is identified at its portion and presented as a part of total attributable comprehensive income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Non-controlling interests in the net assets of subsidiary is identified at the date of business combination afterwards adjusted by proportion of changes in equity of subsidiary and presented as a part of equity in the consolidated statement of financial position.

Where control of an entity is obtained during a financial year, its results are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date on which control commences. Where control ceases during a financial year, its results are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the part of the year during which control existed.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements in all material respects have been consistently applied by the subsidiary, unless otherwise stated.

All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

Goodwill represents unidentified excess of total investment cost over the proportionate underlying fair value of the acquired subsidiary's net assets at the acquisition date. *Goodwill* is not amortised and tested for impairment annually.

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
30 September 2026
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
30 September 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

b. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Bagian Perusahaan atas transaksi ekuitas entitas anak disajikan sebagai "komponen ekuitas lainnya" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi entitas sepengendali dengan menggunakan metode akuisisi di tanggal akuisisi, tanggal dimana pengendalian dialihkan ke Perusahaan. Pengendalian adalah kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitas entitas tersebut. Dalam menilai pengendalian, Grup mempertimbangkan hak suara potensial yang sekarang dapat dilaksanakan.

Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali dari pihak yang diakuisisi.

Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur kepentingan non-pengendali dari entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung ke laba rugi dan disertakan dalam beban usaha.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

b. Principle of Consolidation (Continued)

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiary not attributable to the Group.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

The Company's portion of equity transactions of subsidiary is presented as "other equity component" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

c. Business Combinations

Business combinations, except business combination among entities under common control are accounted for using the acquisition method as at the acquisition date, the date when control is transferred to the Company. Control is the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities. In assessing control, the Group takes into consideration potential voting rights that are currently exercisable.

The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree.

For each business combination, the acquirer measures the non-controlling interests in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are charged to profit and loss and included in operating expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2026
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 September 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Imbalan kontijensi yang dialihkan ke pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui sebagai laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") milik Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

c. Business Combinations (Continued)

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the acquirer recognizes the resulting gains or losses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Any contingent consideration to be transferred to the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized, either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it is not remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2026
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 September 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Akuisisi Terbalik

Akuisisi terbalik terjadi jika entitas yang menerbitkan efek (pihak pengakuisisi secara hukum) diidentifikasi sebagai pihak yang diakuisisi untuk tujuan akuntansi. Entitas yang kepentingan ekuitasnya diperoleh (pihak yang diakuisisi secara hukum) harus menjadi pihak pengakuisisi untuk tujuan akuntansi dalam transaksi yang merupakan akuisisi terbalik.

Kondisi berikut dipertimbangkan dalam mengidentifikasi pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, termasuk:

- Bagian hak suara dalam entitas hasil penggabungan setelah kombinasi bisnis;
- Keberadaan kepentingan suara minoritas yang besar dalam entitas hasil kombinasi jika tidak ada pemilik lain yang mempunyai kepentingan suara signifikan;
- Komposisi organ pengatur entitas hasil kombinasi;
- Kombinasi manajemen senior entitas hasil kombinasi;
- Ketentuan pertukaran kepentingan ekuitas.

Nilai wajar tanggal akuisisi dari imbalan yang secara efektif dialihkan oleh pihak pengakuisisi secara akuntansi untuk kepentingannya pada pihak yang diakuisisi secara akuntansi didasarkan pada ukuran yang paling andal antara nilai wajar saham entitas induk secara hukum dengan nilai wajar saham entitas anak secara hukum.

Goodwill diukur sebagai kelebihan nilai wajar imbalan yang secara efektif dialihkan oleh pihak pengakuisisi secara akuntansi atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi pihak yang diakuisisi secara akuntansi yang diakui.

Laporan keuangan konsolidasian yang disusun mengikuti akuisisi terbalik disajikan dengan menggunakan nama entitas induk secara hukum, tetapi sebagai pemberlanjutan laporan keuangan entitas anak secara hukum, dengan satu penyesuaian untuk disesuaikan secara retroaktif atas modal menurut hukum dari pihak pengakuisisi secara akuntansi untuk merepresentasikan modal dari pihak yang diakuisisi secara akuntansi. Penyesuaian tersebut disyaratkan untuk merepresentasikan modal dari entitas induk secara hukum. Informasi komparatif yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut juga merepresentasikan modal menurut hukum dari entitas induk secara hukum.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

c. Business Combinations (Continued)

Reverse Acquisition

Reverse acquisitions occur when the entity that issues securities (the legal acquirer) is identified as the acquiree for accounting purpose. The entity whose equity interests are acquired (the legal acquire) must be the acquirer for accounting purposes for the transaction to be considered a reverse acquisition.

The following circumstances were considered in identifying the acquirer in a business combination, including:

- *The relative voting rights in the combined entity after the business combination;*
- *The existence of a large minority voting interest in the combined entity if no other owner has a significant voting interest;*
- *The composition of the governing body of the combined entity;*
- *The composition of the senior management of the combined entity;*
- *The terms of the exchange of equity interests.*

The acquisition date fair value of the consideration transferred by the accounting acquirer for its interest in the accounting acquiree is based on the most reliable measure between the fair value of the legal parent's shares with the fair value of the legal subsidiary's shares.

Goodwill is measured as the excess of the fair value of the consideration effectively transferred by the accounting acquirer over the fair value of the accounting acquiree's recognized identifiable assets and liabilities.

Consolidated financial statements prepared following a reverse acquisition shall be issued under the name of the legal parent but as a continuation of the financial statements of the legal subsidiary, with one adjustment, which is to adjust retroactively the accounting acquirer's legal capital to reflect the legal capital of the accounting acquiree. That adjustment is required to reflect the capital of the legal parent. Comparative information presented in the consolidated financial statements is retroactively adjusted to reflect the legal capital of the legal parent.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2026
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 September 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Akuisisi Terbalik (Lanjutan)

Jumlah yang diakui sebagai kepentingan ekuitas yang diterbitkan dalam laporan keuangan konsolidasian ditentukan dengan menambahkan ekuitas yang diterbitkan oleh entitas anak secara hukum sesaat sebelum kombinasi bisnis dan nilai wajar dari imbalan yang secara efektif dialihkan. Struktur ekuitas yang muncul dalam laporan keuangan konsolidasian (jumlah dan jenis kepentingan ekuitas dari entitas induk secara hukum, termasuk kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh entitas induk secara hukum dalam rangka kombinasi bisnis.

Kepentingan Non-Pengendali (KNP) merupakan reklasifikasi bagian KNP atas saldo laba pihak pengakuisisi secara akuntansi sesaat sebelum akuisisi dan atas ekuitas yang diterbitkan pihak pengakuisisi secara akuntansi.

Adopsi akuisisi terbalik ini memberikan pengaruh yang berarti terhadap pelaporan keuangan Grup.

d. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan-catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas pada bank dan deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dan setara kas diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

c. Business Combinations (Continued)

Reverse Acquisition (Continued)

The amount recognized as issued equity interests in the consolidated financial statements is determined by adding the issued equity of the legal subsidiary immediately before the business combination and the fair value of the consideration effectively transferred. The equity structure appearing in the consolidated financial statements (the number and type of equity shares issued) must reflect the equity structure of the legal parent, including the equity interests issued by the legal parent to effect the combination.

The non-controlling interests (NCI) is the reclassification of NCI share on retained earnings of the accounting acquirer immediately before the acquisition and the accounting acquirer's issued equity shares.

Adoption of the reverse acquisition has significant impact on the Group financial reporting.

d. Related Parties Transaction

The Group has transactions with related parties as defined under SFAS No. 224, "Related Parties Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposit with maturity period of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

Cash and cash equivalents are classified as a financial asset measured at amortized cost. See Note 2g for the accounting policy of financial asset measured at amortized cost.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2026
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 September 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

f. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap dan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif diklasifikasikan sebagai "aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi". Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk piutang jangka pendek di mana pengakuan bunga tidak material.

Piutang usaha dan piutang lain-lain disajikan sebesar jumlah kotor dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Grup menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan penelaahan atas status masing-masing akun piutang pada akhir tahun, jika ada.

g. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha – bersih, piutang lain-lain, aset kontrak dan aset tidak lancar lainnya.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari pinjaman bank, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman kepada pihak ketiga dan utang pembiayaan konsumen.

(i) Klasifikasi

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL):

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

f. Account and Other Receivables

Account and other receivables which are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "financial assets measured at amortized cost". See Note 2g for accounting policies of financial assets carried at amortized cost. Interest is recognized using the effective interest rate method, except for short-term receivables whereby the recognition is immaterial.

Account and other receivables are stated at gross less allowance for impairment losses. The Group provides allowance for impairment losses based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of year, if any.

g. Financial Assets and Liabilities

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, time deposits, account receivables – net, other receivables, contract assets and other non-current assets.

The Group's financial liabilities consist of bank loan, account payables, other payables, accrued expenses, loan to third party and consumer financing payables.

(i) Classification

A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and is not designed as at Fair Value Through Profit & Loss (FVTPL):

- The financial asset is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows; and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are Solely Payments of Principal and Interest (SPPI) on the principal amount of outstanding.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2026
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 September 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(i) Klasifikasi (Lanjutan)

Suatu instrumen utang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI), hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan, dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada FVOCI sebagaimana ketentuan diatas diukur dengan FVTPL.

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal, kecuali pada periode setelah Grup mengubah model bisnisnya untuk mengelola aset keuangan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- i. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- ii. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

(ii) Pengakuan dan pengukuran awal

Semua aset atau liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dimana biaya transaksi diakui langsung dalam laba rugi.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (*regular*), diakui pada tanggal perdagangan dimana Grup memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Grup menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

g. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(i) Classification (Continued)

A debt instrument is measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVOCI) only if it meets both of the following conditions and is not designated as at FVTPL:

- *The financial assets is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payment of principal and interest on the principal amount outstanding.*

All financial assets not classified as measured at amortized cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL.

Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition, except in the period after the Group changes its business model for managing financial assets.

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- i. Fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e financial liabilities designated as such upon initial recognition and financial liabilities classified as held for trading;*
- ii. Financial liabilities measured at amortized cost.*

(ii) Recognition and initial measurement

All financial assets or liabilities are measured initially at their fair value plus transaction costs, except for financial assets and financial liabilities measured at fair value through profit or loss, transaction costs are recognized directly in profit or loss.

Regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the account date at which the Group commits to purchase or sell those assets.

All other financial assets and liabilities are initially recognized on the account date at which the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2026
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 September 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(iii) Penghentian pengakuan

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah liabilitas yang diakui pada awal pengakuan liabilitas.

Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa atau pada saat Grup mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Grup secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan. Setiap hak atau kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam transaksi dimana Grup secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan Grup yang ditentukan dengan seberapa jauh Grup terekspos terhadap perubahan nilai aset yang ditransfer.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

g. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(iii) Derecognition

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the financial instruments had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of liability recognized initially.

Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expenses for transaction costs related to financial liabilities.

The Group derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or when the Group transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Group is recognized as a separate asset or liability.

The Group derecognizes a financial liability when its contractual obligations are cancelled or expired.

In transaction in which the Group neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Group derecognizes the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Group continues to recognize the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2026
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 September 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(iii) Penghentian pengakuan (Lanjutan)

Grup menghapusbukkan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait pada saat Grup menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah Grup melakukan berbagai upaya untuk memperoleh kembali aset keuangan tersebut serta mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit aset keuangan debitur/penerbit aset keuangan tidak lagi dapat melunasi kewajibannya atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur yang diberikan.

(iv) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

(v) Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan untuk aset keuangan disesuaikan dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian. Nilai tercatat bruto aset keuangan merupakan biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

g. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(iii) Derecognition (Continued)

The Group writes off financial assets and any related allowance for impairment losses when the Group determines that those financial assets are uncollectible. The decision is reached after Group had undertaken various efforts to obtain back the financial asset as well as considering information such as the occurrence of significant changes in the financial position of borrower/financial asset issuer such that the borrower/financial asset issuer can no longer pay the obligation or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

(iv) Offsetting

Financial assets and financial liabilities are set off and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group has a legally enforceable right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

(v) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, and adjusted for any expected credit loss allowance. The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any expected credit loss allowance.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2026
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 September 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(v) Pengukuran biaya perolehan diamortisasi
(Lanjutan)

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat), atas nilai tercatat bruto aset keuangan (ketika aset tidak mengalami penurunan nilai) atau pada biaya perolehan diamortisasi untuk liabilitas keuangan. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh ketentuan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut (antara lain opsi pelunasan dipercepat), namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan menggunakan arus kas di masa datang termasuk (KKE).

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi dan seluruh provisi yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

(vi) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

g. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(v) *Amortized cost measurement* (Continued)

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period), to the gross carrying amount of the financial asset (when the asset is not credit-impaired) or to the amortized cost of the financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument (for example prepayment options), but does not consider any future credit losses. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit-adjusted effective interest rate is calculated using estimated future cash flows including Expected Credit Loss (ECL).

The calculation of the effective interest rate includes transaction costs and all fees paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

(vi) *Fair value measurement*

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2026
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 September 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(vi) Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Grup menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggukkan perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Grup mengukur aset dan posisi *long* berdasarkan harga penawaran dan mengukur liabilitas dan posisi *short* berdasarkan harga permintaan.

Portofolio aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Grup berdasarkan eksposur netonya baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi *net long* (atau dibayar untuk mengalihkan posisi *net short*) untuk eksposur risiko tertentu. Penyesuaian pada level portofolio tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam portofolio.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

g. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(vi) Fair value measurement (Continued)

If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Group determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognized in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

If an asset or a liability measured at fair value has a bid price and an ask price, then the Group measures assets and long positions at a bid price and liabilities and short positions at an ask prices.

Portfolios of financial assets and financial liabilities measured at fair value, that are exposed to market risk and credit risk that are managed by the Group on the basis of the net exposure to either market or credit risk, are measured on the basis of a price that would be received to sell a net long position (or paid to transfer a net short position) for a particular risk exposure. Those portfolio-level adjustments are allocated to the individual assets and liabilities on the basis of the relative risk adjustment of each of the individual instruments in the portfolio.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2026
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 September 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

h. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan biasanya Grup memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Akuisisi

Investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi.

Goodwill pada entitas asosiasi merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset teridentifikasi dari entitas asosiasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

Metode ekuitas

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas penghasilan komprehensif lainnya setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya. Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

h. Investment in Associate

Associate is an entity over which the Group has significant influence, but not control, generally accompanied by a shareholding giving rise to voting rights of 20% and above but not exceeding 50%. Investment in associate are accounted for in the consolidated financial statements using the equity method less impairment losses, if any.

Acquisitions

Investment in an associate or a joint venture is initially recognized at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed as at the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition.

Goodwill on an associate represents the excess of the cost of acquisition of the associate over the Group's share of the fair value of the identifiable net assets of the associate and is included in the carrying amount of the investment.

Equity method

In applying the equity method of accounting, the Group's share of its associate's post acquisition profits or losses is recognized in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognized in other comprehensive income. These post-acquisition movements and distributions received from an associate are adjusted against the carrying amounts of the investment.

When the Group's share of the losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associate.

Unrealized gains on transactions between the Group and its associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset transferred. The accounting policies of the associate have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2026
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 September 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

h. Investasi pada Entitas Asosiasi (Lanjutan)

Metode ekuitas (Lanjutan)

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

Pelepasan

Investasi pada entitas asosiasi dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan. Grup mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada entitas asosiasi dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba rugi.

i. Persediaan

Persediaan suku cadang dinilai dengan harga perolehan dikurangi dengan provisi persediaan usang dan bergerak lambat. Biaya perolehan persediaan ditentukan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted average method*). Provisi persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada periode digunakan.

Cadangan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada tanggal pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

h. Investment in Associate (Continued)

Equity method (Continued)

Dividend receivable from an associate is recognized as a reduction in the carrying amount of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognizes the amount in profit or loss.

Disposals

Investment in an associate is derecognized when the Group loses significant influence and any retained equity interest in the entity is remeasured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognized in profit or loss.

Gains and losses arising from partial disposals or dilutions of investment in an associates in which significant influence is retained are recognized in profit or loss, and only a proportionate share of the amount previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

i. Inventories

Spare parts are valued at cost less a provision for obsolete and slow moving items. Cost is determined based on weighted average method, which comprises all costs of purchase. A provision for obsolete and slow moving items is determined on the basis of estimated future usage of inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to production costs in the period in which they are used.

Allowance for obsolescence of inventories is provided based on a review of the condition of inventories at each reporting dates.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2026
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 September 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

j. Properti Investasi

Grup menerapkan PSAK No. 240, "Properti Investasi".

Properti investasi merupakan bangunan yang dikuasai Grup untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Grup menggunakan model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi pengukuran properti investasinya.

Nilai wajar properti investasi diakui berdasarkan kondisi pasar. Perubahan nilai wajar properti investasi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

k. Aset Tetap

Grup menerapkan PSAK No. 216, "Aset Tetap".

Grup menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

j. Investment Properties

The Group applies SFAS No. 240, "Investment Property".

Investment properties represents building which is held by the Group to earn rental or for capital appreciation or both, rather than for use or sale in the ordinary course of business.

The Group uses the revaluation model for its investment properties measurement.

The fair value of investment properties is recognized based on market condition. Changes to investment properties fair value are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

k. Fixed Assets

The Group applies SFAS No. 216, "Fixed Assets".

The Group uses the cost model for its fixed assets measurement.

Fixed assets are stated at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment value, if any.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed assets to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the fixed assets have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to profit or loss when such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures result in an increase in the expected future economic benefits beyond its original standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2026
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 September 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

k. Aset Tetap (Lanjutan)

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Jenis aset	Persentase/ Percentage
Bangunan	5%
Kapal	12,5% - 5%
Mesin dan peralatan kapal	12,5% - 5%
Peralatan kantor	50%, 25% dan/and 12,5%
Kendaraan dan alat berat	25%, 20% dan/and 12,5%

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK No. 216, "Aset tetap".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

k. Fixed Assets (Continued)

Depreciation is computed on a straight-line basis over the fixed assets useful lives as follows:

Masa manfaat/ Useful lives tahun/ years	Type fixed assets
20	Buildings
10 - 20	Ships
10 - 20	Ship machines and equipments
2, 4 dan/and 8	Office equipments
4, 5 dan/and 8	Vehicles and heavy equipments

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts. Any gains or loss arising from derecognition of fixed assets calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in progress are stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the installation is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS No. 116, "Lease". If landrights substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS No. 216, "Fixed Asset".

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2026
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 September 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

I. Aset eksplorasi dan evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Perusahaan memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu dan menyelesaikan penentuan kelayakan teknis dan penilaian komersial atas sumber daya mineral teridentifikasi.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan:

- Perolehan hak untuk eksplorasi;
- Kajian topografi, geologi, geokimia dan geofisika;
- Pengeboran eksplorasi;
- Pamaritan dan pengambilan contoh; dan
- Aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, hanya jika memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) Hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area masih berlaku dan biaya-biaya yang telah dikeluarkan tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* tersebut atau melalui penjualan *area of interest* tersebut; atau
- (ii) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapus-bukukan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

I. Exploration and evaluation assets

Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the Company has obtained legal rights to explore in a specific area and completed the determination of technical feasibility and the assessment of commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditure comprises costs that are directly attributable to the following:

- Acquisition of rights to explore;
- Topographical, geological, geochemical and geophysical studies;
- Exploratory drilling;
- Trenching and sampling; and
- Activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.

Exploration and evaluation expenditure related to an *area of interest* is capitalised and carried forward, on an *area of interest* basis, only if one of the following conditions is met:

- (i) The rights of tenure of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through successful development and exploitation of the *area of interest* or, alternatively, by its sale; or
- (ii) Exploration activities in the *area of interest* have not yet reached the stage which would permit a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the *area of interest* are continuing.

Capitalised costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant *area of interest* and exclude physical assets, which are recorded in fixed assets. General and administrative costs are allocated to an exploration or evaluation asset only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant *area of interest*.

Capitalised exploration and evaluation expenditure is written off when the above conditions are no longer satisfied.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2026
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 September 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

l. Aset eksplorasi dan evaluasi (Lanjutan)

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi belum dapat digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti pertambangan - tambang dalam pengembangan".

Pengeluaran yang terjadi sebelum Perusahaan memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

m. Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 116. Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

PSAK No. 116 menerapkan persyaratan baru atau amandemen sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi *lessee* dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan, serta mensyaratkan pengakuan aset hak guna dan pengakuan liabilitas sewa pada saat dimulainya sewa untuk seluruh sewa, kecuali:

- Sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli;
- Sewa atas aset dengan nilai rendah.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

l. Exploration and evaluation assets (Continued)

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value on acquisition and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the accounting policy outlined above.

As exploration and evaluation assets are not ready for use, they are not depreciated.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "mining properties - mines under development".

Expenditure incurred before the Company obtains the legal right to explore a specific area is expensed as incurred.

m. Lease

The Group has applied SFAS No. 116. At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

SFAS No. 116 introduces new or amended requirements with respect to lease accounting. This standard introduces significant changes to lessee accounting by removing the distinction between operating and finance lease, and requiring the recognition of a right-of-use asset and a lease liability at commencement for all leases, except for:

- Leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option;
- Leases of low value assets.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2026
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 September 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

m. Sewa (Lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen non-sewa dan mencatat komponen sewa dan non-sewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar sesuai kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

m. Lease (Continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:
 1. The Group has the right to operate the asset;
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2026
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 September 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

m. Sewa (Lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak guna sebagai bagian dari "Aset hak guna" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

m. Lease (Continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Right-of-use assets" and "Lease liabilities" in the consolidated statement of financial position.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2026
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 September 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

m. Sewa (Lanjutan)

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laporan laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa, atau perjanjian yang mengandung sewa, didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

m. Lease (Continued)

Lease modification

The Group account for a lease modification as a separate lease if:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease;
- remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Lease that transfers substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item is classified as finance lease.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2026
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 September 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

m. Sewa (Lanjutan)

Modifikasi sewa (Lanjutan)

Dalam sewa pembiayaan, dari sudut pandang Grup sebagai lessee, Grup mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan, atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset sewaan yang dimiliki oleh Grup dengan dasar sewa pembiayaan disusutkan konsisten dengan metode yang sama yang digunakan untuk aset yang dimiliki sendiri, atau disusutkan secara penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaat aset sewaan, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Suatu sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

n. Penurunan Nilai dari Aset Non-Keuangan (selain properti investasi dicatat pada nilai wajar dan aset pajak tangguhan)

Grup menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Grup membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

m. Lease (Continued)

Lease modification (Continued)

Under a finance lease, from the perspective of the Group as a lessee, the Group recognizes an asset and liability in the consolidated statement of financial position at the commencement of the lease term at an amount equal to the fair value of the leased assets or, if lower, the present value of the minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and the reduction of the outstanding liability. The finance charges are allocated to each period during the lease term so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Leased asset held by the Group under a finance lease is depreciated consistently using the same method used with that for depreciable assets that are directly owned, or is fully depreciated over the shorter of the lease term and its useful life, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term.

Leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as operating leases. Operating lease payments are recognized as an expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

n. Impairment of Non-Financial Assets (excluding investment property carried at fair value and deferred tax assets)

The Group assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2026
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 September 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

n. Penurunan Nilai dari Aset Non-Keuangan (selain properti investasi dicatat pada nilai wajar dan aset pajak tangguhan) (Lanjutan)

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain. Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikan nilai tersebut diakui di dalam laba rugi kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasi, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

o. Pinjaman

Pinjaman merupakan dana yang diterima dari bank atau entitas lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

n. Impairment of Non-Financial Assets (excluding investment property carried at fair value and deferred tax assets) (Continued)

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets. In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss unless the asset is measured at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase.

o. Borrowings

Borrowings represent funds received from banks or other entities with repayment obligations in accordance with the terms of the agreement.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2026
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 September 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

o. Pinjaman (Lanjutan)

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan pinjaman dikurangkan dari jumlah pinjaman yang diterima. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

p. Penjabaran Mata Uang Asing

Grup menerapkan PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup dan mata uang penyajian Grup. Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam rupiah berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode yang bersangkutan. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	30 September 2026
Dolar Amerika Serikat (USD 1)	17.998

q. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

o. Borrowings (Continued)

Borrowings are classified as financial liabilities carried at amortized cost. Additional costs that are directly attributable to the acquisition of loans are deducted from total borrowings. See Note 2g for the accounting policy on financial liabilities carried at amortized cost.

p. Foreign Currency Translation

The Group applied SFAS No. 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgments to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Group's functional currency and the Group's presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the middle rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect average buying and selling rate of exchange quoted by Bank of Indonesia at the closing of the last banking day of the period. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The exchange rates used to translate foreign currencies against the Rupiah are as follows (amounts in full Rupiah):

	31 Desember/ December 2025	
16.782		United States Dollar (1 USD)

q. Share Issuance Cost

Share issuance costs are presented as deduction of additional paid-in capital and are not amortized.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2026
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 September 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur pada nilai wajar jumlah yang diterima atau piutang atas penyerahan jasa dalam aktivitas normal Grup, setelah dikurangi potongan harga dan diskon dan tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahannya jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga penyerahan berdiri sendiri relatif dari setiap jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang tersebut).

Pendapatan dari jasa kontrak diakui pada saat jasa diberikan. Pendapatan dari sewa berdasarkan waktu (*time charter*) diakui sesuai masa manfaatnya dari periode kontrak *charter* tersebut.

Pendapatan dari penyerahan jasa diakui pada waktu tertentu saat jasa diterima oleh pelanggan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

r. Revenues and Expenses Recognition

Revenue is measured at fair value of the consideration received or rendering services in the ordinary course of the Group's activities, net of rebates and discounts and exclude Value Added Tax.

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods).

Revenue from contract services is recognized when the services are rendered. Time charter rental income is recognized over the useful periods of the charter contract.

Revenue from rendering services are recognised at a point in time when services are delivered to customers.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2026
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 September 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Aset kontrak" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka pelanggan".

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

s. Pajak Penghasilan

Grup menerapkan PSAK No. 212, yang mensyaratkan Grup untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

PSAK No. 212 juga mensyaratkan Grup mencatat tambahan pajak penghasilan yang berasal dari periode lalu yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP), jika ada, sebagai bagian dari "Pajak Penghasilan – Bersih" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak untuk periode yang bersangkutan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

r. Revenues and Expenses Recognition (Continued)

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Contract assets" and contract liabilities are presented under "Advance from customers".

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

s. Income Tax

The Group applied SFAS No. 212, which requires the Group to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the consolidated financial statements.

SFAS No. 212 also requires the Group to present additional tax of prior year through a Tax Assessment Letter (SKP), if any, as part of "Income Tax – Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to be applied to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged or credited to current operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2026
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 September 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

s. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah bersih oleh Grup.

t. Liabilitas Imbalan Kerja

Kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- ketika program amendemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (kurtailmen) tidak rutin; dan
- Beban atau penghasilan bunga neto.

u. Laba Bersih per Saham Dasar

Sesuai dengan PSAK No. 233 mengenai "Laba per Saham", laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Jika jumlah saham yang beredar menurun akibat dari penggabungan saham (*reverse stock*), maka perhitungan laba per saham dasar untuk seluruh periode penyajian harus disesuaikan secara retrospektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

s. Income Tax (Continued)

The tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts by the Group.

t. Employment Benefit Liabilities

The defined benefit obligation is calculated using the *Projected Unit Credit* method.

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- the date of the plan amendment or curtailment; and
- the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements; and
- Net interest expense or income.

u. Earnings per Share

According to SFAS No. 233, "Earnings per Share", basic earnings per share is computed by dividing net income (loss) for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

If the number of shares outstanding decrease as result of reverse stock, the calculation of basic earning per share for all periods presented is adjusted retrospectively.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2026
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 September 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

v. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Usaha Grup dikelompokkan menjadi tiga kelompok usaha utama: pelayaran, pengelolaan kapal dan keagenan kapal dan jasa logistik. Informasi keuangan mengenai segmen operasi disajikan pada Catatan 33.

w. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

x. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

v. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

The Group's businesses are grouped into three major operating businesses: shipping, ship management and ship agency and logistic services. Financial information on operating segments is presented in Note 33.

w. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

x. Events after The Reporting Period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2026
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 September 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

y. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mengharuskan manajemen membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi aset, liabilitas, komitmen dan kontinjensi yang dilaporkan. Karena adanya unsur ketidakpastian melekat dalam melakukan estimasi sehingga dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

(a) Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/ periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Nilai wajar properti investasi

Nilai wajar diukur berdasarkan pada nilai pasar, dimana nilai tersebut diasumsikan dari jumlah nilai properti yang dapat dipertukarkan pada tanggal penilaian antara pihak pembeli dan penjual yang berkeinginan melalui transaksi yang wajar (*arm's length transaction*) setelah kegiatan pemasaran yang layak dimana kedua belah pihak tersebut memiliki pengetahuan yang memadai. Apabila tidak tersedia harga terkini dalam pasar aktif, penilaian dibuat dengan mempertimbangkan teknik penilaian lainnya.

Lihat Catatan 11 untuk nilai tercatat properti investasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

y. Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions

The preparation of the Group's consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets, liabilities, commitments and contingent liabilities which are reported. Due to inherent uncertainty in the estimates thus can lead to actual results reported in future periods differ from those estimates.

(a) Significant accounting estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/ period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes reflected in the assumptions as they occur.

Fair value of investment properties

The fair value are based on market values, being the estimated amount for which a property could be exchanged on the date of the valuation between a willing buyer and a willing seller in an arm's length transaction after proper marketing whereby the parties had each acted knowledgeably. In the absence of current prices in an active market, the valuations are prepared by considering other valuation techniques.

Refer to Note 11 for the carrying value of investment properties.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2026
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 September 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

y. **Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan (Lanjutan)**

(a) **Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (Lanjutan)**

Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Lihat Catatan 12 untuk nilai tercatat aset tetap.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa selama jangka waktu sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Penentuan jangka waktu sewa dan suku bunga pinjaman inkremental tersebut seringkali melibatkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak sewa) hanya dimasukkan dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan), dimana penentuan jangka waktu sewa yang cukup pasti membutuhkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

y. **Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions (Continued)**

(a) **Significant accounting estimates and assumptions (Continued)**

Estimated useful lives of fixed assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

Refer to Note 12 for the carrying value of fixed assets.

Leases

Determination whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments during the lease term, discounted using the Group's incremental borrowing rate. Determination of the lease term and the incremental borrowing rates often involves significant estimates and judgements.

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options of lease contract) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated), whereby the determination of reasonably certain lease term requires significant estimation and judgement.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2026
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 September 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

y. **Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan (Lanjutan)**

(a) **Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (Lanjutan)**

Sewa (Lanjutan)

Dalam menentukan suku bunga pinjaman Grup inkremental, terdapat beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan, yang banyak di antaranya memerlukan estimasi dan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimulai, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini kewajiban liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi kunci liabilitas imbalan kerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 23.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

y. **Significant Accounting Judgements, Estimates and Assumptions (Continued)**

(a) **Significant accounting estimates and assumptions (Continued)**

Leases (Continued)

In determining the Group's incremental borrowing rate, there are a number of factors to consider, many of which need estimate and judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. The Group considers the following main factors: the Group corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes reflected in the assumptions as they occur.

Employment benefit liabilities

The present value of employment benefit liabilities obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employment benefit liabilities.

Other key assumptions of employment benefit liabilities are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 23.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2026
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 September 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

y. **Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan** (Lanjutan)

(a) **Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan** (Lanjutan)

Penurunan nilai atas piutang

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

y. **Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions** (Continued)

(a) **Significant accounting estimates and assumptions** (Continued)

Impairment loss on receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

The Group applies simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all account receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2026
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 September 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

y. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan (Lanjutan)

(a) Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (Lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

(b) Pertimbangan akuntansi yang signifikan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban.

Penentuan pemenuhan kewajiban pelaksanaan

Grup menyimpulkan bahwa pendapatan jasa diakui sepanjang waktu karena pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang diberikan oleh Grup. Fakta bahwa entitas lain tidak perlu mengulang kembali jasa yang telah dilaksanakan oleh Grup sampai saat ini.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

y. Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions (Continued)

(a) Significant accounting estimates and assumptions (Continued)

Income tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 21.

(b) Significant accounting judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and expenses.

Satisfaction of performance obligation

The Group concluded that revenue from services is to be recognized over the time because the customer simultaneously receives and consume the benefits provided by the Group. The fact that another entity would not need to reperform the service that the Group has provided to date.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2026
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 September 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

y. **Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan** (Lanjutan)

(b) **Pertimbangan akuntansi yang signifikan** (Lanjutan)

Penentuan pemenuhan kewajiban pelaksanaan (Lanjutan)

Grup menentukan bahwa metode *output* adalah metode yang paling tepat untuk mengukur kemajuan jasa yang telah dilaksanakan. Grup mengakui pendapatan berdasarkan pengukuran langsung atas jasa yang dialihkan kepada pelanggan sampai saat ini secara relatif terhadap sisa jasa yang dijanjikan dalam kontrak.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2g.

3. PENDIRIAN ENTITAS ANAK

Perusahaan

PT Ketapang Prima Resources (KPR)

Pada tanggal 1 Juli 2025, Perusahaan, PT Sumber Sari Rejeki (SSR), pihak ketiga dan NBS, entitas anak mendirikan KPR dengan kepemilikan masing-masing 599.000 saham yang mencerminkan 59,9% kepemilikan, 400.000 saham yang mencerminkan 40% dan 1.000 saham yang mencerminkan 0,10% kepemilikan.

PT Nusantara Bina Silika (NBS)

Pada tanggal 26 Maret 2024, Perusahaan dan PT Prima Aset Lestari, pihak ketiga, mendirikan NBS dengan kepemilikan masing-masing 1.500 saham yang mencerminkan 60% kepemilikan dan 1.000 saham yang mencerminkan 40% kepemilikan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

y. **Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions** (Continued)

(b) **Significant accounting judgments** (Continued)

Satisfaction of performance obligation
(Continued)

The Group determined that the output method is the appropriate method in measuring progress of the service provided. The Group recognized revenue on the basis of direct measurements of the services transferred to date relative to the remaining services promised under the contract.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2g.

3. ESTABLISHMENT OF SUBSIDIARIES

The Company

PT Ketapang Prima Resources (KPR)

On 1 July 2025, the Company, PT Sumber Sari Rejeki (SSR), a third party and NBS, a subsidiary established KPR with ownership interests of 599,000 shares representing 59,9% ownership interests, 400,000 shares representing 40% ownership interests and 1,000 shares representing 0,10% ownership interests, respectively.

PT Nusantara Bina Silika (NBS)

On 26 March 2024, the Company and PT Prima Aset Lestari, a third party, established NBS with ownership interests of 1,500 shares representing 60% ownership interests and 1,000 shares representing 40% ownership interests, respectively.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2026
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 September 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. **PENDIRIAN ENTITAS ANAK (Lanjutan)**

Entitas anak

PT Danau Buntar Kuarsa (DBK)

Pada tanggal 4 April 2024, NBS, entitas anak dan PT Prima Aset Lestari, pihak ketiga, mendirikan DBK dengan kepemilikan masing-masing 5.994 saham yang mencerminkan 99,9% kepemilikan dan 6 saham yang mencerminkan 0,1% kepemilikan.

PT Kendawangan Prima Silika (KPS)

Pada tanggal 4 April 2024, NBS, entitas anak dan PT Prima Aset Lestari, pihak ketiga, mendirikan KPS dengan kepemilikan masing-masing 5.994 saham yang mencerminkan 99,9% kepemilikan dan 6 saham yang mencerminkan 0,1% kepemilikan.

PT Kendawangan Berkah Kersik (KBK)

Pada tanggal 4 April 2024, NBS, entitas anak dan PT Prima Aset Lestari, pihak ketiga, mendirikan KBK dengan kepemilikan masing-masing 5.994 saham yang mencerminkan 99,9% kepemilikan dan 6 saham yang mencerminkan 0,1% kepemilikan.

PT Karana Mitra Logistik (KML)

Pada tanggal 10 Oktober 2024, PT Pelayaran Karana Line, entitas anak dan Ir. Bambang Ediyanto, Direktur Perusahaan, mendirikan KML dengan kepemilikan masing-masing 2.475 saham yang mencerminkan 99% kepemilikan dan 25 saham yang mencerminkan 1% kepemilikan.

3. **ESTABLISHMENT OF SUBSIDIARIES (Continued)**

Subsidiaries

PT Danau Buntar Kuarsa (DBK)

On 4 April 2024, NBS, a subsidiary and PT Prima Aset Lestari, a third party, established DBK with ownership interests of 5,994 shares representing 99.9% ownership interests and 6 shares representing 0.1% ownership interests, respectively.

PT Kendawangan Prima Silika (KPS)

On 4 April 2024, NBS, a subsidiary and PT Prima Aset Lestari, a third party, established KPS with ownership interests of 5,994 shares representing 99.9% ownership interests and 6 shares representing 0.1% ownership interests, respectively.

PT Kendawangan Berkah Kersik (KBK)

On 4 April 2024, NBS, a subsidiary and PT Prima Aset Lestari, a third party, established KBK with ownership interests of 5,994 shares representing 99.9% ownership interests and 6 shares representing 0.1% ownership interests, respectively.

PT Karana Mitra Logistik (KML)

On 10 October 2024, PT Pelayaran Karana Line, a subsidiary and Ir. Bambang Ediyanto, a Director of the Company, established KML with ownership interests of 2,475 shares representing 99% ownership interests and 25 shares representing 1% ownership interests, respectively.

4. **KAS DAN SETARA KAS**

	30 September 2026	31 Desember/ December 2025
Kas (Dipindahkan)	1.858.460.251	1.192.210.939
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	91.179.952.380	130.431.651.454
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.617.438.556	8.187.355.963
PT Bank Central Asia Tbk	3.773.721.755	5.584.266.486
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.562.113.123	2.656.103.155
PT Bank Permata Tbk	701.972.338	218.489.277
PT Bank IBK Indonesia Tbk	277.236.119	32.792.304
PT Bank MNC Internasional Tbk	79.086.827	40.690.517
PT BPD Kalimantan Barat	18.301.560	-
PT Bank Capital Indonesia Tbk	3.993.239	-
Sub-jumlah (Dipindahkan)	105.213.815.897	147.151.349.156

4. **CASH AND CASH EQUIVALENTS**

Cash on Hand (Brought forward)
Cash in Banks
Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank IBK Indonesia Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk
PT BPD Kalimantan Barat
PT Bank Capital Indonesia Tbk
Sub-total (Brought forward)

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2026
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 September 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	30 September 2026	31 Desember/ December 2025	
Kas (Pindahan)	<u>1.858.460.251</u>	<u>1.192.210.939</u>	Cash on Hand (Carried forward)
Bank			Cash in Banks
Rupiah (Pindahan)	<u>105.213.815.897</u>	<u>147.151.349.156</u>	Rupiah (Carried forward)
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.010.820.007	15.368.995.334	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.999.919.152	208.486.478	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank IBK Indonesia Tbk	-	106.663.707	PT Bank IBK Indonesia Tbk
Sub-jumlah	<u>18.010.739.159</u>	<u>15.684.145.519</u>	Sub-total
Jumlah Bank	<u>123.224.555.056</u>	<u>162.835.494.675</u>	Total Cash in Banks
Setara Kas			Cash Equivalents
Deposito berjangka			Time deposit
Rupiah			Rupiah
PT Bank Capital Indonesia Tbk	36.000.000.000	-	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25.743.075.003	25.900.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12.000.000.000	13.350.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	-	10.000.000.000	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.000.000.000	5.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub-jumlah	<u>78.743.075.003</u>	<u>54.250.000.000</u>	Sub-total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank IBK Indonesia Tbk	5.280.000.000	5.034.600.000	PT Bank IBK Indonesia Tbk
Jumlah Setara Kas	<u>84.023.075.003</u>	<u>59.284.600.000</u>	Total Cash Equivalents
Jumlah	<u>209.106.090.310</u>	<u>223.312.305.614</u>	Total

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, kas dan setara kas dalam mata uang asing masing-masing sebesar USD 1.294.074 dan USD 1.234.581 atau setara dengan Rp 23.290.739.159 dan Rp 20.718.745.519.

As at 30 September 2026 and 31 December 2025, cash and cash equivalents denominated in foreign currency were amounting to USD 1,294,074 and USD 1,234,581 or equivalent to Rp 23,290,739,159 and Rp 20,718,745,519, respectively.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Grup tidak memiliki kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi.

As at 30 September 2026 and 31 December 2025, the Group had no cash and cash equivalents placed at any related party.

Suku bunga atas deposito berjangka diatas adalah sebesar 0,25% – 5,75 % per tahun.

The interest earned on the above time deposits was 0.25% – 5.75% per annum.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

As at 30 September 2026 and 31 December 2025, none of the cash and cash equivalents were pledged as collateral nor restricted for use.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, deposito berjangka jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari waktu penempatan.

As at 30 September 2026 and 31 December 2025, time deposit had maturity period of three months or less at the time of placement.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2026
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 September 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. DEPOSITO BERJANGKA

	30 September 2026	31 Desember/ December 2025
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.000.000.000	8.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.000.000.000	5.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.350.211.250	2.350.211.250
Jumlah	15.350.211.250	15.350.211.250

Suku bunga atas deposito berjangka diatas adalah sebesar 2,50% – 5,00% per tahun.

5. TIME DEPOSITS

Rupiah	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Total	

The interest earned on the above time deposits was 2.50% – 5.00% per annum.

6. PIUTANG USAHA – BERSIH

Akun ini merupakan tagihan kepada pelanggan sehubungan dengan kegiatan pelayaran, dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2026	31 Desember/ December 2025
Pihak ketiga		
Rupiah		
Orient Overseas Container Line	7.836.575.637	6.435.044.681
PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur	4.059.500.000	2.088.812.500
PT Sinotrans Logistics Indonesia	3.171.412.104	1.604.172.174
Longmarch Shipping Pte., Ltd.	2.780.708.717	1.946.480.257
PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari	2.691.652.500	3.863.313.000
Bayswater Shipping & Forwarding Pte. Ltd.	2.423.093.664	1.029.773.689
PT Sinokor International	2.055.271.993	3.308.985.283
PT Sunan Inti Trans	2.001.804.215	-
Glory Shipping Marine Co., Ltd.	1.444.147.500	-
Eastern Car Liner A Ltd.	1.255.748.519	1.401.920.759
PT Bukaka Teknik Utama	1.187.700.000	120.320.000
Heung A Line Co. Ltd.	1.138.239.639	1.334.998.783
PT Armada Cakrawala Esa	1.104.187.500	1.300.000.000
Transeas International Pte., Ltd.	659.350.361	-
Gesuri Llyod	640.000.000	-
Yangtze Navigation Singapore LTD	568.386.943	568.386.943
PT United Tractors Tbk	-	441.070.158
PT Steel Pipe Industry Indonesia	-	933.275.700
PT Trakindo Utama	-	213.463.238
PT Posco IJPC	-	1.936.587.439
Global Marine Service Co. Ltd.	-	853.861.873
SITC International Holdings	-	894.389.139
PT Bahari Maju Sentosa	-	1.082.839.682
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	5.236.538.629	9.334.347.928
Sub-jumlah (Dipindahkan)	40.254.317.921	40.692.043.226

6. ACCOUNT RECEIVABLES – NET

This account represents the amount due from customers with respect to the shipping activities, with details as follows:

Third parties	
Rupiah	
Orient Overseas Container Line	
PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur	
PT Sinotrans Logistics Indonesia	
Longmarch Shipping Pte., Ltd.	
PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari	
Bayswater Shipping & Forwarding Pte. Ltd.	
PT Sinokor International	
PT Sunan Inti Trans	
Glory Shipping Marine Co., Ltd.	
Eastern Car Liner A Ltd.	
PT Bukaka Teknik Utama	
Heung A Line Co. Ltd.	
PT Armada Cakrawala Esa	
Transeas International Pte., Ltd.	
Gesuri Llyod	
Yangtze Navigation Singapore LTD	
PT United Tractors Tbk	
PT Steel Pipe Industry Indonesia	
PT Trakindo Utama	
PT Posco IJPC	
Global Marine Service Co. Ltd.	
SITC International Holdings	
PT Bahari Maju Sentosa	
Others (each below Rp 500,000,000)	
Sub-total (Brought forward)	

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2026
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 September 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA – BERSIH (Lanjutan)

Akun ini merupakan tagihan kepada pelanggan sehubungan dengan kegiatan pelayaran, dengan rincian sebagai berikut: (Lanjutan)

6. ACCOUNT RECEIVABLES – NET (Continued)

This account represents the amount due from customers with respect to the shipping activities, with details as follows: (Continued)

	30 September 2026	31 Desember/ December 2025	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah (Pindahan)	40.254.317.921	40.692.043.226	Rupiah (Carried forward)
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Global Marine Service Co. Ltd.	2.938.488.819	1.100.534.863	Global Marine Service Co. Ltd.
Eastern Car Liner A Ltd.	631.186.395	-	Eastern Car Liner A Ltd.
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	-	371.309.805	Others (each below Rp 500,000,000)
Sub-jumlah	3.569.675.214	1.471.844.668	Sub-total
Jumlah pihak ketiga	43.823.993.135	42.163.887.894	Total third parties
Pihak berelasi – Rupiah (Catatan 32a)	6.866.122.031	7.342.490.723	Related parties – Rupiah (Note 32a)
Jumlah	50.690.115.166	49.506.378.617	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(518.831.868)	(518.831.868)	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>50.171.283.298</u>	<u>48.987.546.749</u>	Net

Saldo piutang usaha dalam mata uang asing sebesar USD 198.337 dan USD 87.704 atau setara dengan Rp 3.569.675.214 dan Rp 1.471.844.668, masing-masing pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Account receivables denominated in foreign currencies were amounting to USD 198,337 and USD 87,704 or equivalent to Rp 3,569,675,214 and Rp 1,471,844,668 as at 30 September 2026 and 31 December 2025, respectively.

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of account receivables are as follows:

	30 September 2026	31 Desember/ December 2025	
Belum jatuh tempo	41.404.134.367	39.302.631.586	Neither past due nor impaired
Jatuh tempo:			Past due:
1 – 30 hari	6.000.511.062	7.559.411.569	1 – 30 days
31 – 60 hari	1.619.021.930	1.581.399.962	31 – 60 days
61 – 90 hari	837.393.973	572.775.415	61 – 90 days
Lebih dari 90 hari	829.053.834	490.160.085	More than 90 days
Sub-jumlah	50.690.115.166	49.506.378.617	Sub-total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(518.831.868)	(518.831.868)	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>50.171.283.298</u>	<u>48.987.546.749</u>	Net

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2026
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 September 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA – BERSIH (Lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2026
Saldo awal	518.831.868
Penambahan tahun berjalan	-
Saldo akhir	518.831.868

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.

6. ACCOUNT RECEIVABLES – NET (Continued)

The movement in the allowance for impairment losses of account receivables is as follows:

	31 Desember/ December 2025	
	435.137.263	Beginning balance
	83.694.605	Addition during the year
	518.831.868	Ending balance

As at 30 September 2026 and 31 December 2025, the management of the Group believes that the allowance for impairment losses of account receivables was sufficient to cover possible losses from the uncollectible receivables.

As at 30 September 2026 and 31 December 2025, none of the account receivables were pledged as collateral.

7. PERSEDIAAN

Akun ini merupakan persediaan suku cadang kapal sebesar Rp 2.589.232.557 dan Rp 2.613.667.958 masing-masing pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen Grup berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat digunakan, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk persediaan usang.

7. INVENTORIES

This account represents inventories of ship parts amounting to Rp 2,589,232,557 and Rp 2,613,667,958 as at 30 September 2026 and 31 December 2025, respectively.

As at 30 September 2026 and 31 December 2025, the management of the Group believes that the inventories can be used, and therefore an allowance for impairment losses of obsolete stock was not considered necessary.

8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	30 September 2026
Uang muka	
Uang muka perbaikan kapal	2.399.796.790
Uang muka aset eksplorasi dan evaluasi	2.273.928.149
Uang muka operasional keagenan	948.549.264
Uang muka pembelian aset tetap	100.000.000
Uang muka operasional bongkar muat	48.752.254
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	262.191.858
Sub-jumlah	6.033.218.315
Beban dibayar di muka	
Perangkat lunak	881.100.749
Asuransi	269.788.058
Sewa kantor	285.429.553
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	538.692.905
Sub-jumlah	1.975.011.265
Jumlah	8.008.229.580

8. ADVANCES AND PREPAYMENTS

	31 Desember/ December 2025	
	340.635.000	Advances
		Advances for docking
		Advance for exploration and evaluation assets
	1.870.784.896	Advances for agency operations
	1.492.538.806	Advances for purchase of fixed assets
	81.874.083	Advances for stevedoring
	102.050.000	Others (each below Rp 100,000,000)
	4.344.357.784	Sub-total
		Prepayments
	779.233.053	Software
	626.871.784	Insurance
	369.145.013	Office lease
	98.169.284	Others (each below Rp 100,000,000)
	1.873.419.134	Sub-total
	6.217.776.918	Total

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2026
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 September 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI – BERSIH

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, entitas asosiasi yang dimiliki oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

9. INVESTMENT IN ASSOCIATE – NET

As at 30 September 2026 and 31 December 2025, the associate of the Company is as follows:

Nama entitas/ <i>Name of entity</i>	Lokasi/ <i>Location</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Kegiatan usaha/ <i>Business activity</i>
		30 September 2026	31 Desember/ December 2025	
PT Indelberg Oil Indonesia	Indonesia	23,44%	23,44%	Eksplorasi minyak dan gas bumi/ <i>Exploration of oil and gas</i>

Entitas asosiasi Grup merupakan perusahaan swasta tertutup dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk saham entitas asosiasi tersebut.

The Group's associate is private company and there was no quoted market price available for its shares.

Nilai tercatat penyertaan saham pada entitas asosiasi yang dicatat menggunakan metode ekuitas pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Net carrying amount of investment in associate which accounted for using the equity method as at 30 September 2026 and 31 December 2025 was as follows:

Nama entitas/ <i>Name of entity</i>	Nilai perolehan/ <i>Acquisition cost</i>	Akumulasi bagian rugi bersih/ <i>Accumulated share in net loss</i>		Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>
		Laporan laba rugi konsolidasian/ <i>Consolidated statement of profit or loss</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	
PT Indelberg Oil Indonesia	40.102.096.346	(5.828.072.959)	(13.057.478.112)	21.216.545.275
Dikurangi/ <i>less</i> : Cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment losses</i>				(21.216.545.275)
Bersih/ <i>Net</i>				-

Berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan No. 159/Pdt.Sus-PKPU/2019/PN.Niaga.Jkt.Pst tanggal 3 Oktober 2019, PT Indelberg Oil Indonesia telah dinyatakan pailit dan sedang dalam proses likuidasi.

Based on the Commercial Court at Central Jakarta State Court No.159/Pdt-SusPKPU/2019/PN.Niaga.Jkt.Pst dated 3 October 2019, PT Indelberg Oil Indonesia was declared bankrupt and was in the process of liquidation.

10. ASET KONTRAK

10. CONTRACT ASSETS

	30 September 2026	31 Desember/ December 2025	
Pihak ketiga			Third parties
PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur	4.174.365.000	1.406.000.000	PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur
PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari	-	2.343.321.000	PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari
PT Armada Cakrawala Esa	-	775.000.000	PT Armada Cakrawala Esa
Lain-lain	404.614.151	-	Others
Sub-jumlah	4.578.979.151	4.524.321.000	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 32c)	4.832.750.455	7.883.775.392	Related party (Note 32c)
Jumlah	9.411.729.606	12.408.096.392	Total

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 30 September 2026
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 30 September 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PROPERTI INVESTASI

Rincian properti investasi pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENT PROPERTIES

*Detail of investment properties as at 30 September 2026
and 31 December 2025 are as follows:*

30 September 2026	Saldo awal/ Beginning balance	Nilai wajar/ Fair value	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	30 September 2026
Biaya perolehan					At cost
Tanah dan Bangunan di Pacet	1.070.000.000	-	-	1.070.000.000	Land and Building in Pacet
Ruko di Pasar Kemis, Tangerang	236.858.182	-	-	236.858.182	Shophouse at Pasar Kemis, Tangerang
Kios di ITC Kuningan	435.000.000	-	-	435.000.000	Kiosk at ITC Kuningan
Jumlah biaya perolehan	1.741.858.182	-	-	1.741.858.182	Total costs
Akumulasi nilai wajar					Accumulated in fair value
Tanah dan Bangunan di Pacet	1.560.000.000	-	-	1.560.000.000	Land and Building in Pacet
Ruko di Pasar Kemis, Tangerang	697.641.818	-	-	697.641.818	Shophouse at Pasar Kemis, Tangerang
Kios di ITC Kuningan	(192.500.000)	-	-	(192.500.000)	Kiosk at ITC Kuningan
Jumlah akumulasi nilai wajar	2.065.141.818	-	-	2.065.141.818	Total accumulated in fair value
Nilai wajar	<u>3.807.000.000</u>			<u>3.807.000.000</u>	Fair value
31 Desember 2025	Saldo awal/ Beginning balance	Nilai wajar/ Fair value	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2025
Biaya perolehan					At cost
Tanah dan Bangunan di Pacet	1.070.000.000	-	-	1.070.000.000	Land and Building in Pacet
Ruko di Pasar Kemis, Tangerang	236.858.182	-	-	236.858.182	Shophouse at Pasar Kemis, Tangerang
Kios di ITC Kuningan	435.000.000	-	-	435.000.000	Kiosk at ITC Kuningan
Jumlah biaya perolehan	1.741.858.182	-	-	1.741.858.182	Total costs
Akumulasi nilai wajar					Accumulated in fair value
Tanah dan Bangunan di Pacet	1.560.000.000	-	-	1.560.000.000	Land and Building in Pacet
Ruko di Pasar Kemis, Tangerang	697.641.818	-	-	697.641.818	Shophouse at Pasar Kemis, Tangerang
Kios di ITC Kuningan	(192.500.000)	-	-	(192.500.000)	Kiosk at ITC Kuningan
Jumlah akumulasi nilai wajar	2.065.141.818	-	-	2.065.141.818	Total accumulated in fair value
Nilai wajar	<u>3.807.000.000</u>			<u>3.807.000.000</u>	Fair value

Grup memiliki sebidang tanah di Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa Barat, dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Tanah No. 919, 920, 1700 dan 1701 dengan luas total 2.377 m².

Nilai wajar properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Amin, Nirwan, Alfiantori dan Rekan, penilai independen, sesuai laporannya yang masing-masing bertanggal 12 Februari 2026.

Penilaian dilakukan dengan menggunakan metode pendekatan harga pasar. Elemen-elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar properti investasi, antara lain:

The Group owns a plot of land located at Cianjur Regency, West Java Province, with proof of ownership of Land Certificate No. 919, 920, 1700 and 1701 with a total area of 2,377 m².

The fair value of investment properties for the years ended 31 December 2025 was based on the valuation of Public Appraiser Firm (KJPP) Amin, Nirwan, Alfiantori dan Rekan, an independent appraiser, based on their reports dated 12 February 2026, respectively.

The valuation was carried out using market value approach method. Elements used in data comparison to determine fair value of investment properties are as follows:

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2026
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 September 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

1. Jenis hak yang melekat pada properti;
2. Kondisi pasar;
3. Lokasi;
4. Karakteristik fisik;
5. Karakteristik dalam menghasilkan pendapatan; dan
6. Karakteristik tanah.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas properti investasi, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk properti investasi.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat properti investasi yang digunakan sebagai jaminan atau terdapat pembatasan atas penerimaan realisasi dari properti investasi tersebut jika dijual.

11. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

1. Type of right on properties;
2. Market condition;
3. Location;
4. Physical characteristics;
5. Income generating characteristics; and
6. Land characteristics.

As at 30 September 2026 and 31 December 2025, the management of the Group believes that there was no indication of impairment in the investment properties, and therefore an allowance for impairment losses of investment property was not considered necessary.

As at 30 September 2026 and 31 December 2025, none of the investment properties were used as collateral nor imposed with restriction of proceed from realization if they are sold.

12. ASET TETAP – BERSIH

12. FIXED ASSETS – NET

30 September 2026	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	30 September 2026
Biaya perolehan					At cost
Tanah	12.834.533.900	-	-	12.834.533.900	Land
Bangunan	22.318.956.590	-	-	22.318.956.590	Buildings
Kapal	121.396.549.151	22.750.000.000	-	144.146.549.151	Ships
Mesin dan peralatan kapal	11.439.246.800	483.954.625	-	11.923.201.425	Ship machines and equipments
Peralatan kantor	3.844.803.559	394.472.467 (	19.497.000)	4.219.779.026	Office equipments
Kendaraan dan alat berat	30.471.248.505	2.193.618.893 (	2.026.506.241)	30.638.361.157	Vehicles and heavy equipments
Jumlah biaya perolehan	202.305.338.505	25.822.045.985 (	2.046.003.241)	226.081.381.249	Total costs
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	4.181.353.675	348.158.427	-	4.529.512.102	Buildings
Kapal	43.873.218.483	5.760.954.166	-	49.634.172.649	Ships
Mesin dan peralatan kapal	3.940.663.731	1.113.127.182	-	5.053.790.913	Ship machines and equipments
Peralatan kantor	2.927.107.064	419.222.838 (	19.497.000)	3.326.832.902	Office equipments
Kendaraan dan alat berat	19.804.500.162	1.814.302.167 (	1.593.978.673)	20.024.823.656	Vehicles and heavy equipments
Jumlah akumulasi penyusutan	74.726.843.115	9.455.764.780	1.613.475.673	82.569.132.222	Total accumulated depreciation
Jumlah tercatat	127.578.495.390			143.512.249.027	Carrying amount

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2026
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 September 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP – BERSIH (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS – NET (Continued)

31 Desember 2025	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2025
Biaya perolehan					At cost
Tanah	12.834.533.900	-	-	12.834.533.900	Land
Bangunan	22.318.956.590	-	-	22.318.956.590	Buildings
Kapal	121.396.549.151	-	-	121.396.549.151	Ships
Mesin dan peralatan kapal	11.118.920.712	320.326.088	-	11.439.246.800	Ship machines and equipments
Peralatan kantor	3.933.504.949	366.180.610	(454.882.000)	3.844.803.559	Office equipments
Kendaraan dan alat berat	29.817.078.181	2.383.322.000	(1.729.151.676)	30.471.248.505	Vehicles and heavy equipments
Jumlah biaya perolehan	201.419.543.483	3.069.828.698	(2.184.033.676)	202.305.338.505	Total costs
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	3.717.142.449	464.211.226	-	4.181.353.675	Buildings
Kapal	36.309.909.221	7.563.309.262	-	43.873.218.483	Ships
Mesin dan peralatan kapal	2.573.519.333	1.367.144.398	-	3.940.663.731	Ship machines and equipments
Peralatan kantor	2.787.554.086	594.434.978	(454.882.000)	2.927.107.064	Office equipments
Kendaraan dan alat berat	18.029.986.404	2.468.785.010	(694.271.252)	19.804.500.162	Vehicles and heavy equipments
Jumlah akumulasi penyusutan	63.418.111.493	12.457.884.874	(1.149.153.252)	74.726.843.115	Total accumulated depreciation
Jumlah tercatat	138.001.431.990			127.578.495.390	Carrying amount

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses of fixed assets were allocated to the followings:

	30 September 2026	31 Desember/ December 2025	
Beban langsung (Catatan 29)	7.832.185.483	10.189.046.364	Direct costs (Note 29)
Beban usaha (Catatan 30)	1.623.579.297	2.268.838.510	Operating expenses (Note 30)
Jumlah	9.455.764.780	12.457.884.874	Total

Pengurangan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 mencakup dari penghapusan dan penjualan aset tetap dengan rincian keuntungan bersih yang diperoleh sebagai berikut:

Deductions of fixed assets for the years ended 30 September 2026 and 31 December 2025 consisted of sales of fixed assets with details of resulting net gain on disposal and sales of fixed assets as follows:

	30 September 2026	31 Desember/ December 2025	
Hasil penjualan	1.099.307.592	1.088.690.476	Proceeds
Penghapusan	-	454.882.000	Disposal
Jumlah tercatat	(432.527.568)	(1.489.762.424)	Carrying amount
Keuntungan atas penghapusan dan penjualan aset tetap – bersih	666.780.024	53.810.052	Gain on disposal and sales of fixed assets

Aset tetap berupa kapal telah diasuransikan dengan suatu paket polis tertentu, yang menurut keyakinan manajemen Grup telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Fixed assets of ships were covered by insurance under blanket policies, of which the management of the Group believes was sufficient to cover the possible loss that may arise.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2026
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 September 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP – BERSIH (Lanjutan)

Kendaraan dengan jumlah tercatat sebesar Rp 1.016.500.007 dan Rp 1.056.000.000 digunakan sebagai jaminan atas utang pembiayaan konsumen masing-masing pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02763 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 16).

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup. Beberapa dari aset tersebut sudah disusutkan penuh.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset tetap, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap.

12. FIXED ASSETS – NET (Continued)

Vehicles with carrying amount of Rp 1,016,500,007 and Rp 1,056,000,000 were pledged as collateral for consumer financing payables as at 30 September 2026 and 31 December 2025, respectively.

As at 31 December 2025, Certificate of Right to Build No. 02763 were pledged as collateral for bank loans (Note 16).

The entire fixed assets as at the reporting date were fully used to support the Group's operational activities. Some of those assets are fully depreciated.

The management of the Group believes that there was no condition nor event that indicates impairment in the carrying amount of its fixed assets, and therefore an allowance for impairment losses of fixed assets was not considered necessary.

13. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

13. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

	30 September 2026	31 Desember/ December 2025	
Harga perolehan			Acquisition cost
Saldo awal	5.397.486.191	-	Beginning balance
Penambahan	4.910.381.622	5.397.486.191	Addition
Saldo akhir	10.307.867.813	5.397.486.191	Ending balance

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset eksplorasi dan evaluasi.

The management of the Group believes that there was no condition nor event that indicates impairment in the carrying amount of its fixed assets, and therefore an allowance for impairment losses of exploration and evaluation assets was not considered necessary.

14. GOODWILL

14. GOODWILL

	30 September 2026	31 Desember/ December 2025	
PT Pelayaran Karana Line	42.448.545.814	42.448.545.814	PT Pelayaran Karana Line
PT Wasesa Line	39.689.403.503	39.689.403.503	PT Wasesa Line
PT Karya Abdi Luhur	34.678.686.458	34.678.686.458	PT Karya Abdi Luhur
Jumlah	116.816.635.775	116.816.635.775	Total

PT Wasesa Line (WL)

PT Wasesa Line

Pada tanggal 28 Januari 2021, Perusahaan mengakuisisi 64.875.000.000 saham PT Wasesa Line (WL) yang mencerminkan 99,81% kepemilikan, melalui penerbitan saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 1.878.368.046 saham atau setara dengan Rp 93.918.402.300 yang sebagian besar diambil oleh PT Prime Asia Capital (PAC).

As at 28 January 2021, the Company acquired 64,875,000,000 shares of PT Wasesa Line (WL) representing 99,81% ownership interest, through the issuance of shares with Pre-emptive Rights (HMETD) totaling 1,878,368,046 shares or equivalent to Rp 93,918,402,300 which most part were acquired by PT Prime Asia Capital (PAC).

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2026
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 September 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. GOODWILL

PT Wasesa Line (WL)

Mengingat bahwa Perusahaan dianggap sebagai pihak yang diakuisisi, *goodwill* atas kombinasi bisnis yang terjadi dihitung sebagai selisih antara nilai wajar aset teridentifikasi neto Perusahaan dan nilai wajar imbalan yang secara efektif dialihkan, sehubungan dengan transaksi akuisisi ini adalah sebagai berikut:

Harga perolehan	32.735.193.302
Nilai wajar aset dan liabilitas bersih teridentifikasi yang diakui	<u>6.954.210.201</u>
Goodwill	<u>39.689.403.503</u>

PT Karya Abdi Luhur (KAL)

Berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 7 Desember 2022 dari Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham KAL menyetujui pengalihan 17.500.000 saham KAL yang dimiliki PT Pelayaran Samudra Karana Line kepada PT Mitra Investindo Tbk.

Harga perolehan	92.857.142.858
Nilai wajar aset dan liabilitas bersih teridentifikasi yang diakui	<u>(58.178.456.400)</u>
Goodwill	<u>34.678.686.458</u>

PT Pelayaran Karana Line (PKL)

Pada tanggal 7 Desember 2022, Perusahaan mengakuisisi 49.500 saham PT Pelayaran Karana Line (PKL) yang mencerminkan 99% kepemilikan, melalui penerbitan saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 1.097.747.137 saham atau setara dengan Rp 54.887.356.850 yang sebagian besar diambil oleh PT Inti Bina Utama (IBU).

Mengingat bahwa Perusahaan dianggap sebagai pihak yang diakuisisi, *goodwill* atas kombinasi bisnis yang terjadi dihitung sebagai selisih antara nilai wajar aset teridentifikasi neto Perusahaan dan nilai wajar imbalan yang secara efektif dialihkan, sehubungan dengan transaksi akuisisi ini adalah sebagai berikut:

Harga perolehan	113.927.602.407
Nilai wajar aset dan liabilitas bersih teridentifikasi yang diakui	<u>(71.479.056.593)</u>
Goodwill	<u>42.448.545.814</u>

Goodwill diuji penurunan nilainya secara tahunan. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (UPK).

14. GOODWILL

PT Wasesa Line

Given that the Company is the deemed acquiree, goodwill on business combination is computed as the difference between the fair value of the net identifiable assets of the Company and the fair value of the consideration effectively transferred as follows:

Purchase consideration	32.735.193.302
Fair value of identifiable net assets and liabilities	<u>6.954.210.201</u>
Goodwill	<u>39.689.403.503</u>

PT Karya Abdi Luhur (KAL)

Based on Notarial Deed No. 18 dated 7 December 2022 of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders of KAL resolved to approve the transfer of 17,500,000 shares of KAL owned by PT Pelayaran Samudra Karana Line to PT Mitra Investindo Tbk.

Purchase consideration	92.857.142.858
Fair value of identifiable net assets and liabilities	<u>(58.178.456.400)</u>
Goodwill	<u>34.678.686.458</u>

PT Pelayaran Karana Line (PKL)

As at 7 December 2022, the Company acquired 49,500 shares of PT Pelayaran Karana Line (PKL) representing 99% ownership interest, through the issuance of shares with Pre-Emptive Rights (HMETD) totaling 1,097,747,137 shares or equivalent to Rp 54,887,356,850 which most part were acquired by PT Inti Bina Utama (IBU).

Given that the Company is the deemed acquiree, goodwill on business combination is computed as the difference between the fair value of the net identifiable assets of the Company and the fair value of the consideration effectively transferred as follows:

Purchase consideration	113.927.602.407
Fair value of identifiable net assets and liabilities	<u>(71.479.056.593)</u>
Goodwill	<u>42.448.545.814</u>

Goodwill is tested for impairment annually. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows (CGU).

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2026
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 September 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. GOODWILL (Lanjutan)

Grup menggunakan pendekatan pendapatan untuk menguji penurunan nilai unit penghasil kas tertentu. Pendekatan pendapatan diprediksi melalui nilai arus kas masa depan yang akan dihasilkan oleh suatu bisnis. Metode arus kas diskontoan meliputi proyeksi arus kas dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen Grup telah melakukan penelaahan atas *goodwill* dan tidak terdapat penurunan nilai.

14. GOODWILL (Continued)

The Group used an income approach to assess the impairment value of certain cash generating unit. The income approach is predicted upon the value of the future cash flows that a business will generate going forward. The Discounted Cash Flow method was used which involves projecting cash flows and converting them into a present value equivalent through discounting. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

As at 30 September 2026 and 31 December 2025, the management of the Group had reviewed the goodwill and there is no impairment.

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	30 September 2026	31 Desember/ December 2025
Uang jaminan	2.490.631.137	1.848.327.512
Aset untuk pengembangan	2.102.037.363	-
Perbaikan kapal	1.328.038.243	1.152.730.601
PT Asuransi Jiwa BNI Life	888.592.397	881.643.227
Lain-lain	-	77.945.626
Jumlah	6.809.299.140	3.960.646.966

Security deposits
Asset for development
Docking
PT Asuransi Jiwa BNI Life
Others
Total

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS

16. PINJAMAN BANK

	30 September 2026
Pinjaman bank jangka pendek	
Entitas anak – PKL	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.000.000.000

Entitas anak

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. RCO.BKS/0075/KMK/2024 tanggal 27 Maret 2025, PKL dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, menandatangani fasilitas Kredit Modal Kerja dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 10.000.000.000. Fasilitas tersebut dikenakan bunga 10% per tahun dengan jangka waktu kredit selama 12 (dua belas) bulan.

Perjanjian Kredit Modal Kerja tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, Perusahaan (PKL) dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menyetujui adendum perpanjangan jatuh tempo sampai dengan tanggal 27 Maret 2027.

Pinjaman bank dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dijamin dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02763, yang terletak di Kelurahan Sungai Jodoh, Kec. Batu Ampar, Batam atas nama PT Pelayaran Karana Line, entitas anak

16. BANK LOAN

	31 Desember/ December 2025
--	---------------------------------------

Short-term bank loan
Subsidiary – PKL
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Subsidiary

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on Working Capital Credit Agreement No. RCO.BKS/0075/KMK/2024 dated 27 March 2025, PKL and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, signed a Working Capital Loan facility with maximum credit limit of Rp 10,000,000,000. This facility bears interest rate of 10% per year with term of credit of 12 (twelve) months.

The Working Capital Credit Agreement was amended several times, the Company (PKL) and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, agreed to extend the due for repayment until 27 March 2027.

Bank loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk is secured by Certificate of Right to Build No. 02763, located at Kelurahan Sungai Jodoh, Kec. Batu Ampar, Batam, on behalf of PT Pelayaran Karana Line, a subsidiary.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2026
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 September 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG USAHA

Akun ini merupakan liabilitas yang timbul dari pembelian barang dan jasa, dengan rincian sebagai berikut:

17. ACCOUNT PAYABLES

This account represents liabilities arising from the purchase of goods and services, with detail as follows:

	30 September 2026	31 Desember/ December 2025	
Pihak ketiga			Third parties
PT Pelayaran Multitrans Raya	3.510.375.000	1.978.875.000	PT Pelayaran Multitrans Raya
PT Bima Kaltim Utama	485.461.731	129.868.800	PT Bima Kaltim Utama
PT Kawan Teknik Abadi	290.765.945	145.917.560	PT Kawan Teknik Abadi
PT Samudera Teknik Asia	145.992.750	111.693.750	PT Samudera Teknik Asia
PT Rezeki Putra Energi	89.025.260	140.019.540	PT Rezeki Putra Energi
PT Solusi Mitra Andalan	-	463.317.350	PT Solusi Mitra Andalan
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	1.003.718.560	598.073.366	Others (each below Rp 100,000,000)
Sub-jumlah	5.525.339.246	3.567.765.366	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 32d)	-	1.922.289.753	Related party (Note 32d)
Jumlah	5.525.339.246	5.490.055.119	Total

Pengelompokan utang usaha menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

The classification of account payables by days overdue is as follows:

	30 September 2026	31 Desember/ December 2025	
Belum jatuh tempo	5.371.233.062	4.934.223.799	Current
Telah jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	154.106.184	555.831.320	1 – 30 days
Jumlah	5.525.339.246	5.490.055.119	Total

18. UTANG LAIN-LAIN

18. OTHER PAYABLES

	30 September 2026	31 Desember/ December 2025	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Koperasi Karyawan	191.914.506	58.205.884	Koperasi Karyawan
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50.000.000)	19.242.128	29.777.074	Others (each below Rp 50,000,000)
Sub-jumlah	211.156.634	87.982.958	Sub-total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
First State Finance Limited	377.268.570	351.779.150	First State Finance Limited
Jumlah	588.425.204	439.762.108	Total

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, utang lain-lain dalam mata uang asing masing-masing sebesar USD 20.962 dan USD 20.962 atau setara dengan Rp 377.268.570 dan Rp 351.779.150.

As at 30 September 2026 and 31 December 2025, other payables denominated in foreign currency were amounting to USD 20,962 and USD 20,962 or equivalent to Rp 377,268,570 and Rp 351,779,150, respectively.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2026
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 September 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

19. ACCRUED EXPENSES

	<u>30 September 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
Biaya operasional	4.935.373.565	3.112.445.182	Operation cost
Beban pegawai	2.428.843.468	2.775.532.318	Employee expenses
Sewa kapal	1.165.365.000	1.332.000.000	Ship charter
Jasa tenaga ahli	154.960.500	352.801.282	Professional fee
Asuransi	471.803.618	-	Insurance
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	<u>606.739.691</u>	<u>165.285.509</u>	Others (each below Rp 100,000,000)
Jumlah	<u>9.763.085.842</u>	<u>7.738.064.291</u>	Total

20. UANG MUKA PELANGGAN

20. ADVANCE FROM CUSTOMERS

	<u>30 September 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Orient Overseas Container Line	13.607.453.867	17.759.740.020	Orient Overseas Container Line
PT. Trans Marina Samudera	812.676.098	-	PT. Trans Marina Samudera
SITC Container Line Company Ltd	700.000.000	700.000.000	SITC Container Line Company Ltd
Hoang Thien Phu Invesment Join Stock Co.	689.849.600	-	Hoang Thien Phu Invesment Join Stock Co.
PT Bumi Laut Shipping Services	687.815.000	-	PT Bumi Laut Shipping Services
Transeas International Pte., Ltd.	645.057.600	-	Transeas International Pte., Ltd.
Frenz Maritime Agencies	420.000.000	1.531.375.822	Frenz Maritime Agencies
PRL Shipping	337.472.784	-	PRL Shipping
Eastern Car Liner A	318.748.320	289.505.779	Eastern Car Liner A
PT IDT Trans Agency	301.785.373	-	PT IDT Trans Agency
SC Shipping (Shanghai) Co., Ltd.	255.731.696	-	SC Shipping (Shanghai) Co., Ltd.
PT Pertama Jaya Maritim	254.128.994	588.475.143	PT Pertama Jaya Maritim
Longmarch Shipping Pte., Ltd.	-	1.616.803.389	Longmarch Shipping Pte., Ltd.
Gesuri Maritime Pte Ltd	-	509.019.038	Gesuri Maritime Pte Ltd
PT Bahari Maju Sentosa	-	2.417.570.866	PT Bahari Maju Sentosa
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500.000.000)	<u>806.123.327</u>	<u>3.123.662.920</u>	Others (each below Rp 500,000,000)
Jumlah	<u>19.836.842.659</u>	<u>28.536.152.977</u>	Total

21. PERPAJAKAN

21. TAXATION

a. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

a. Estimated Claim for Income Tax Refund

	<u>30 September 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan pasal 28A:			Income tax article 28A:
Periode fiskal 2026	520.459.717	-	Fiscal period 2026
Tahun fiskal 2025	74.367.218	74.367.218	Fiscal year 2025
Tahun fiskal 2024	<u>45.429.040</u>	<u>2.054.374.378</u>	Fiscal year 2024
Jumlah	<u>640.255.975</u>	<u>2.128.741.596</u>	Total

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2026
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 September 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

21. TAXATION (Continued)

b. Pajak Dibayar di Muka

b. Prepaid Taxes

	30 September 2026	31 Desember/ December 2025	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pasal 23	28.200.000	-	Article 23
Pasal 25	1.304.110	-	Article 25
Pajak pertambahan nilai	1.107.698.775	385.132.521	Value added tax
Jumlah	1.137.202.885	385.132.521	Total

c. Utang Pajak

c. Taxes Payable

	30 September 2026	31 Desember/ December 2025	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pasal 4(2)	312.604	15.166.022	Article 4(2)
Pasal 21	66.158.060	24.191.337	Article 21
Pasal 23	3.116.000	3.056.000	Article 23
Sub-jumlah	69.586.664	42.413.359	Sub-total
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pasal 4(2)	1.200.000	14.935.000	Article 4(2)
Pasal 15	272.880.272	199.173.202	Article 15
Pasal 21	109.642.602	1.054.127.180	Article 21
Pasal 23	88.604.056	99.364.316	Article 23
Pasal 25	-	124.733.218	Article 25
Pasal 29	37.617.568	26.632.703	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	739.049.165	639.417.389	Value Added Tax
Sub-jumlah	1.248.993.663	2.158.383.008	Sub-total
Jumlah	1.318.580.327	2.200.796.367	Total

d. Pajak Penghasilan Badan

d. Corporate Income Tax

Rekonsiliasi antara (rugi) laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between (loss) profit before income tax, as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and the estimated fiscal loss for the years ended 30 September 2026 and 2025 are as follows:

	30 September 2026	30 September 2025	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	2.732.867.293	16.405.919.138	Consolidated profit before income tax
Dikurangi:			Less:
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan dan eliminasi	686.884.482	(17.559.223.860)	Profit before income tax of the subsidiary and elimination
(Rugi) laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan (Dipindahkan)	3.419.751.775	(1.153.304.722)	(Loss) profit before income tax of the Company (Brought forward)

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2026
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 September 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

21. TAXATION (Continued)

d. Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)

d. Corporate Income Tax (Continued)

	30 September 2026	30 September 2025	
(Rugi) laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan (Pindahan)	3.419.751.775	(1.153.304.722)	(Loss) profit before income tax of the Company (Carried forward)
Beda temporer:			Temporary differences:
Liabilitas imbalan kerja	64.046.862	58.500.000	Employment benefit liabilities
Beda tetap:			Permanent differences:
Pendapatan dividen	(8.311.596.154)	(4.200.000.000)	Dividend income
Pendapatan keuangan yang dikenakan pajak final	(1.385.116.903)	(8.134.361)	Finance income subjected to final tax
Lain-lain	-	5.925.000	Others
Jumlah beda tetap	(9.696.713.057)	(4.202.209.361)	Total permanent differences
Taksiran rugi fiskal tahun berjalan	(6.212.914.420)	(5.297.014.083)	Estimated fiscal loss for the year
Bawaan akumulasi kerugian fiskal pada awal tahun	(28.413.050.561)	(32.680.261.746)	Accumulated fiscal loss carried forward at beginning of year
Koreksi pada akumulasi kerugian fiskal	-	11.472.793.468	Correction on accumulated fiscal losses
Bawaan akumulasi kerugian fiskal pada akhir tahun	(34.625.964.981)	(26.504.482.361)	Accumulated fiscal losses carried forward at end of year

Rincian bawaan akumulasi kerugian fiskal yang
belum dikompensasi adalah sebagai berikut:

*Detail of unused accumulated fiscal losses carried
forward is as follows:*

	30 September 2026	30 September 2025	
Rincian bawaan akumulasi kerugian fiskal:			Detail of accumulated fiscal losses carried forward:
Tahun fiskal 2022	(6.597.126.536)	(6.597.126.536)	Fiscal year 2022
Tahun fiskal 2023	(7.904.045.363)	(7.904.045.363)	Fiscal year 2023
Tahun fiskal 2024	(6.706.296.379)	(6.706.296.379)	Fiscal year 2024
Tahun fiskal 2025	(7.205.582.283)	-	Fiscal year 2025
Periode fiskal September 2025	-	(5.297.014.083)	Fiscal period September 2025
Periode fiskal September 2026	(6.212.914.420)	-	Fiscal period September 2026

Bawaan akumulasi kerugian fiskal pada akhir tahun	(34.625.964.981)	(26.504.482.361)
--	-------------------	-------------------

**Accumulated fiscal losses carried
forward at end of year**

Perhitungan beban pajak penghasilan badan dan
taksiran (tagihan pajak penghasilan badan) utang
pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

*The computation of corporate income tax expense
and the estimated (claim corporate income tax
refund) corporate income tax payable is as follows:*

	30 September 2026	30 September 2025	
Taksiran beban pajak penghasilan badan kini:			Estimated current corporate income tax expense:
Entitas anak (KAL)	1.785.040.840	3.498.913.000	Subsidiary (KAL)
Entitas anak (PKL)	740.174.814	1.515.323.040	Subsidiary (PKL)
Entitas anak (WL)	114.740.327	92.413.453	Subsidiary (WL)
Sub-jumlah (Dipindahkan)	2.639.955.981	5.106.649.493	Sub-total (Brought forward)

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2026
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 September 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

21. TAXATION (Continued)

d. Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)

d. Corporate Income Tax (Continued)

	<u>30 September 2026</u>	<u>30 September 2025</u>	
Taksiran beban pajak penghasilan badan kini: (Pindahan)	<u>2.639.955.981</u>	<u>5.106.649.493</u>	Estimated current corporate income tax expense: (Carried forward)
Dikurangi: kredit pajak penghasilan badan:			Less: corporate income tax credit:
Entitas anak (KAL)	1.880.108.449	2.815.951.181	Subsidiary (KAL)
Entitas anak (PKL)	1.130.194.452	1.240.370.229	Subsidiary (PKL)
Entitas anak (WL)	<u>112.495.278</u>	<u>88.922.226</u>	Subsidiary (WL)
Sub-jumlah	<u>3.122.798.179</u>	<u>4.145.243.636</u>	Sub-total
Utang pajak penghasilan badan pasal 29:			Corporate income tax article 29:
Entitas anak (KAL)	35.372.519	682.961.819	Entitas anak (KAL)
Entitas anak (PKL)	-	274.952.811	Entitas anak (PKL)
Entitas anak (WL)	<u>2.245.049</u>	<u>3.491.227</u>	Subsidiary (WL)
Sub-jumlah	<u>37.617.568</u>	<u>961.405.857</u>	Sub-total
Taksiran tagihan pajak penghasilan badan pasal 28A:			Estimated claim corporate income tax refund article 28A:
Entitas anak (WL)	-	-	Subsidiary (WL)
Entitas anak (KAL)	(130.440.079)	-	Subsidiary (KAL)
Entitas anak (PKL)	<u>(390.019.638)</u>	<u>-</u>	Subsidiary (PKL)
Sub-jumlah	<u>(520.459.717)</u>	<u>-</u>	Sub-total
Jumlah	<u>(482.842.149)</u>	<u>961.405.857</u>	Total

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak. Koreksi terhadap kewajiban pajak Perusahaan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan Perusahaan tersebut telah ditetapkan.

Based on the Taxation Laws in Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due. Amendments to tax obligations of the Company are recorded when an assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

e. Pajak Final

e. Final Tax

Perhitungan taksiran beban pajak penghasilan final untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

The calculation of estimated final income tax expense for the years ended 30 September 2026 and 2025 are as follows:

	<u>30 September 2026</u>	<u>30 September 2025</u>	
Jasa pelayaran	<u>49.107.372.164</u>	<u>42.199.745.672</u>	Shipping services
Jumlah pajak penghasilan final	589.288.464	506.396.948	Total final income tax
Dikurangi: pajak dibayar di muka Pasal 15	<u>(332.205.236)</u>	<u>(383.954.953)</u>	Less: prepaid tax Article 15
Jumlah	<u>257.083.228</u>	<u>122.441.995</u>	Total

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2026
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 September 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

21. TAXATION (Continued)

f. Aset Pajak Tangguhan

Pengaruh aset pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara laporan komersial dan fiskal pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, adalah sebagai berikut:

f. Deferred Tax Assets

The deferred tax assets arising from the significant temporary differences between commercial and tax purposes as at 30 September 2026 and 31 December 2025, are as follows:

30 September 2026					
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan) dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged) credited to statement of profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	Deferred tax assets
Aset pajak tangguhan					Subsidiaries
Entitas anak					Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja	1.581.373.946	82.690.663	-	1.664.064.609	Employment benefit liabilities
Bawaan akumulasi kerugian fiskal	797.227.960	-	-	797.227.960	Fiscal loss carryforward
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	114.143.012	-	-	114.143.012	Allowance for impairment losses of account receivables
Sub-jumlah	2.492.744.918	82.690.663	-	2.575.435.581	Sub-total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(811.554.300)	-	-	(811.554.300)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah	1.681.190.618	82.690.663	-	1.763.881.281	Total
2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan) dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged) credited to statement of profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	Deferred tax assets
Aset pajak tangguhan					Subsidiaries
Entitas anak					Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja	1.982.588.423	(109.588.726)	(291.625.751)	1.581.373.946	Employment benefit liabilities
Bawaan akumulasi kerugian fiskal	422.099.562	375.128.398	-	797.227.960	Fiscal loss carryforward
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	95.730.199	18.412.813	-	114.143.012	Allowance for impairment losses of account receivables
Sub-jumlah	2.500.418.184	283.952.485	(291.625.751)	2.492.744.918	Sub-total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(422.099.562)	(389.472.087)	17.349	(811.554.300)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah	2.078.318.622	(105.519.602)	(291.608.402)	1.681.190.618	Total

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan (MITI) memiliki potensi aset pajak tangguhan yang belum diakui yang timbul dari bawaan akumulasi kerugian fiskal dan perbedaan temporer. Potensi aset pajak tangguhan hanya dapat diakui apabila besar kemungkinan laba fiskal diperkirakan akan tersedia di masa mendatang sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan. Manajemen memutuskan untuk tidak mengakui aset pajak tangguhan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 karena realisasi atas aset tersebut tidak dapat dipastikan.

As at 30 September 2026 and 31 December 2025, the Company (MITI) had potential deferred tax assets which were not recognized arising from the accumulated fiscal losses carried forward and temporary differences. Potential deferred tax assets can only be recognized to the extent that they are considered probable that the future taxable profit will be available against with the deductible temporary different can be utilized. Management had decided not to recognize any deferred tax assets as at 30 September 2026 and 31 December 2025 as the recovery of such assets was uncertain.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2026
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 September 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

21. TAXATION (Continued)

g. Beban Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan, yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba komersial sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan bersih, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

g. Income Tax Expenses

The reconciliation between income tax expense as calculated by applying the applicable tax rate to the commercial profit before income tax and the net income tax expense as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	<u>30 September 2026</u>	<u>30 September 2025</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	2.732.867.293	16.405.919.138	Consolidated profit before income tax
Dikurangi:			Less:
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	686.884.482	(17.559.223.860)	Profit before income tax of the subsidiaries
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan perusahaan	3.419.751.775	(1.153.304.722)	Profit (loss) before income tax of the Company
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	752.345.391	(253.727.038)	Income tax expense based on the applicable tax rate
Pengaruh pajak penghasilan atas beda tetap	(2.133.276.873)	(924.486.059)	Tax effect on permanent differences
Pengaruh pajak penghasilan atas beda temporer	14.090.310	12.870.000	Tax effect on temporary differences
Taksiran rugi fiskal	1.366.841.172	1.165.343.097	Estimated fiscal loss
Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>	Total
Beban pajak penghasilan Entitas anak	2.639.955.981	5.106.649.493	Income tax expense Subsidiaries
Jumlah	<u>2.639.955.981</u>	<u>5.106.649.493</u>	Total

22. PINJAMAN KEPADA PIHAK KETIGA

22. LOAN TO THIRD PARTY

	<u>30 September 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
PT Sumber Sari Rejeki	12.195.578.994	4.935.426.898	PT Sumber Sari Rejeki

Pada tanggal 1 Juli 2025, KBK, KPS dan DBK memperoleh pinjaman dari PT Sumber Sari Rejeki, pihak ketiga. Pinjaman ini wajib di konversi menjadi saham pada saat jatuh tempo pada tanggal 1 Juli 2028 dengan hak konversi sebanyak – banyaknya 40% dari total modal saham disetor Perusahaan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar SORA – Singapore Overnight Rate Average +1% yang dihitung sejak tanggal penarikan. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai kegiatan eksplorasi. Perjanjian ini dapat diakhiri dengan kesepakatan bersama.

On 1 July 2025, KBK, KPS dan DBK obtained a loan from PT Sumber Sari Rejeki, a third party. This loan is mandatorily convertible into shares at maturity on 1 July 2028, with conversion rights of up to 40% of the total paid-in share capital of KBK, KPS, and DBK. The loan bears interest at SORA – Singapore Overnight Rate Average +1%, calculated from the drawdown date. The loan is used to finance exploration activities. This agreement may be terminated upon the mutual written agreement of the parties.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2026
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 September 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup menghitung liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021), melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No.11/2020 tentang Penciptaan Kerja (Cipta Kerja). Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut masing-masing sebanyak 204 dan 204 karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Rincian liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	8.035.559.483	7.595.645.970

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk liabilitas imbalan kerja telah memadai sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-Undang.

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>
Nilai kini kewajiban imbalan yang didanai pada awal tahun	7.595.645.970	9.391.651.252
Biaya jasa kini	957.023.415	980.415.674
Biaya bunga	394.785.015	667.504.363
Biaya jasa lalu	-	90.347.370
Pembayaran pensiun	(911.894.917)	(2.148.960.492)
Keuntungan aktuarial yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain	-	(1.385.312.197)
Saldo akhir	<u>8.035.559.483</u>	<u>7.595.645.970</u>

Mutasi liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>
Saldo awal	7.595.645.970	9.391.651.252
Penambahan selama tahun berjalan	1.351.808.430	1.738.267.407
Pembayaran pensiun	(911.894.917)	(2.148.960.492)
Keuntungan aktuarial yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain	-	(1.385.312.197)
Saldo akhir	<u>8.035.559.483</u>	<u>7.595.645.970</u>

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>
Biaya jasa kini	957.023.415	980.415.674
Biaya bunga	394.785.015	667.504.363
Biaya jasa lalu	(-)	90.347.370
Jumlah	<u>1.351.808.430</u>	<u>1.738.267.407</u>

23. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

The Group determines its employment benefit liabilities in accordance with The Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021), implementing the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja). The number of employees entitled to the benefits was 204 and 204 employees for the years ended 30 September 2026 and 31 December 2025, respectively.

Detail of the employment benefit liabilities is as follows:

Present value of defined benefit obligation

Management believes that the provision for employment benefit liabilities is sufficient according to the requirements of the Law.

Movements in the present value of defined benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position is as follows:

Present value of funded obligation at the beginning of year
Current service cost
Interest cost
Past service cost
Payment of pension
Actuarial gain charged to other comprehensive income
Ending balance

Movements in the liability recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

Beginning balance
Addition during the current year
Payment of pension
Actuarial gain charged to other comprehensive income
Ending balance

The amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Current service cost
Interest cost
Past service cost
Total

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2026
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 September 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Biaya imbalan kerja dialokasikan sebagai berikut:

	<u>30 September 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>
Beban usaha (Catatan 30)	1.351.808.430	1.686.782.663
Aset eksplorasi dan evaluasi (Catatan 13)	-	51.484.744
Jumlah	<u>1.351.808.430</u>	<u>1.738.267.407</u>

Perhitungan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Bambang Sudrajad, aktuaris independen, sesuai laporannya yang bertanggal 26 Januari 2026 No. 700/TEK-BS/I/2026 dan 8 Januari 2025 No. 095/TEK-BS/I/2025 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi kunci yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>
Tingkat diskonto	6,07%	6,07%
Tingkat kenaikan gaji	2,50%	2,50%
Tingkat kematian	TMI-2019	TMI-2019
Tingkat cacat	10% TMI-2019	10% TMI-2019
Usia pensiun	55, 58 & 59 tahun/ years	55, 58 & 59 tahun/ years

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji disajikan sebagai berikut:

	Dampak terhadap liabilitas pasti/ Impact on defined benefit obligation		
	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumptions</u>	<u>Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions</u>

Tingkat diskonto	1%	(366.518.484)	408.259.508	Discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan	1%	418.956.730 (	382.106.889)	Salary incremental rate

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit are as follows:

	<u>30 September 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
Kurang dari satu tahun	2.186.415.653	2.186.415.653	Less than one year
Antara satu dan dua tahun	1.240.752.708	1.240.752.708	Between one and two years
Antara dua dan lima tahun	1.954.360.554	1.954.360.554	Between two and five years
Antara lima dan sepuluh tahun	4.728.872.171	4.728.872.171	Between five and ten years
Lebih dari sepuluh tahun	24.734.206.337	24.734.206.337	Beyond ten years
Jumlah	<u>34.844.607.423</u>	<u>34.844.607.423</u>	Total

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 30 September 2026
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 30 September 2026
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM

24. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Perusahaan beserta persentase kepemilikannya pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The composition of the shareholders of the Company and their respective ownership interests as at 30 September 2026 and 31 December 2025 according to the share register of PT Sinartama Gunita, a share registrar, is as follows:

30 September 2026	Ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up			30 September 2026
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	
Nama pemegang saham				Name of shareholders
Saham kelas A:				A Class shares:
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	120.000.000	3,20%	60.000.000.000	Public (each below 5%)
Saham kelas B:				B Class shares:
PT Prime Asia Capital	1.693.367.137	45,15%	84.668.356.850	PT Prime Asia Capital
PT Inti Bina Utama	1.129.824.572	30,12%	56.491.228.600	PT Inti Bina Utama
Andreas Tjahjadi	205.526.016	5,48%	10.276.300.800	Andreas Tjahjadi
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	601.808.878	16,05%	30.090.443.900	Public (each below 5%)
Sub-jumlah	3.630.526.603	96,80%	181.526.330.150	Sub-total
Jumlah	3.750.526.603	100,00%	241.526.330.150	Total
31 Desember 2025	Ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up			31 December 2025
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	
Nama pemegang saham				Name of shareholders
Saham kelas A:				A Class shares:
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	120.000.000	3,39%	60.000.000.000	Public (each below 5%)
Saham kelas B:				B Class shares:
PT Prime Asia Capital	1.693.367.137	47,83%	84.668.356.850	PT Prime Asia Capital
PT Inti Bina Utama	1.129.824.572	31,91%	56.491.228.600	PT Inti Bina Utama
Andreas Tjahjadi	195.036.416	5,51%	9.751.820.800	Andreas Tjahjadi
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	402.507.378	11,36%	20.125.368.900	Public (each below 5%)
Sub-jumlah	3.420.735.503	96,61%	171.036.775.150	Sub-total
Jumlah	3.540.735.503	100,00%	231.036.775.150	Total

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan.

In addition, the Company is also required by the Corporate Law effective 16 August 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 5 Juni 2025, Perusahaan membentuk penyisihan cadangan umum sebesar Rp 1.000.000.000, sehingga saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum pada tanggal 31 Desember 2025 menjadi Rp 10.000.000.000.

Based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated 5 June 2025, the Company had provided an appropriation to the statutory reserve amounting to Rp 1,000,000,000, resulting the balance of retained earnings appropriated for general reserve as of 31 December 2025 becomes Rp 10,000,000,000.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2026
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 September 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 18 Mei 2026, Perusahaan membentuk penyisihan cadangan umum sebesar Rp 2.500.000.000, sehingga saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum pada tanggal 30 September 2026 menjadi Rp 12.500.000.000.

24. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated 18 May 2026, the Company had provided an appropriation to the statutory reserve amounting to Rp 2,500,000,000, resulting the balance of retained earnings appropriated for general reserve as of 30 September 2026 becomes Rp 12,500,000,000.

25. UANG MUKA SETORAN MODAL

Pada tanggal 14 November 2025, Perusahaan menerima persetujuan dari Bursa Efek Indonesia sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sebanyak 209.791.100 saham kelas B. Atas peningkatan modal tersebut, Perusahaan telah menerima dana sebesar Rp. 59.807.274.536 yang di catat sebagai uang muka setoran modal. Perusahaan mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum Republik Indonesia pada tanggal 26 Januari 2026. Dan sudah di lakukan reklasifikasi ke modal saham dan tambahan modal disetor.

25. ADVANCES IN CAPITAL

On 14 November 2025, the Company obtained approval from the Indonesia Stock Exchange in relation to the increase in the Company's issued and paid-up capital through a non-pre-emptive rights issue (PMTHMETD) of 209,791,100 B class shares. In connection with this capital increase, the Company has received proceeds of amounting to Rp 59,807,274,536, which were recorded as advances for capital. The Company subsequently obtained approval from the Ministry of Law of the Republic of Indonesia on 26 January 2026. And the amount has already been reclassified into share capital and additional paid-in capital.

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR – BERSIH

Akun ini merupakan suatu penyesuaian ke modal saham menurut hukum dari entitas induk secara hukum (Perusahaan) sebagai akibat dari akuisisi terbalik.

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET

This account represents adjustment to reflect the statutory share capital of the legal parent (the Company) resulted from the reverse acquisition.

	30 September 2026	31 Desember/ December 2025	
Setoran modal melalui penerbitan saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) – Bersih	123.747.198.589	123.747.198.589	Paid-up capital through rights issue with pre-emptive rights (PMHMETD) – Net
Penyesuaian ke modal saham menurut hukum dari Perusahaan sebagai akibat dari akuisisi terbalik	(16.809.971.266)	(16.809.971.266)	Adjustment to the statutory share capital of the Company resulting from the reverse acquisition
Setoran modal melalui penerbitan saham dengan Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) – Bersih	49.317.719.536	-	Paid-up capital through rights issue with non-pre-emptive rights (PMTHMETD) – Net
Jumlah	156.254.946.859	106.937.227.323	Total

27. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian bagian kepentingan non-pengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

27. NON-CONTROLLING INTERESTS

The detail of non-controlling interests' share in equity of the consolidated subsidiaries is as follows:

30 September 2026							
	Saldo awal/ Beginning balance	Setoran modal saham/ Paid-up capital	Pembagian dividen/ Distribution of dividend	Bagian laba tahun berjalan/ Share in profit for the year	Bagian penghasilan komprehensif lain/ Share in other comprehensive income for the year	Saldo akhir/ Ending balance	
PT Karya Abdi Luhur	41.858.420.918	-	(1.500.000.000)	1.701.945.977	-	42.060.366.895	PT Karya Abdi Luhur
PT Pelayaran Karana Line	1.107.891.550	-	(36.000.000)	8.299.499	-	1.080.191.049	PT Pelayaran Karana Line
PT Wasesa Line	187.372.997	-	(2.403.846)	(2.364.570)	-	182.604.581	PT Wasesa Line
PT Nusantara Bina Silika	839.179.090	-	-	(16.773.360)	-	822.405.730	PT Nusantara Bina Silika
PT Ketapang Prima Resources	3.949.521.129	-	-	(68.368.148)	-	3.881.152.981	PT Ketapang Prima Resources
Jumlah	47.942.385.684	-	(1.538.403.846)	1.622.739.398	-	48.026.721.236	Total

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2026
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 September 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

Rincian bagian kepentingan non-pengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

27. NON-CONTROLLING INTERESTS (Continued)

The detail of non-controlling interests' share in equity of the consolidated subsidiaries is as follows:

2025							
	Saldo awal/ Beginning balance	Setoran modal saham/ Paid-up capital	Pembagian dividen/ Distribution of dividend	Bagian laba tahun berjalan/ Share in profit for the year	Bagian penghasilan komprehensif lain/ Share in other comprehensive income for the year	Saldo akhir/ Ending balance	
PT Karya Abdi Luhur	40.419.410.564	-	(1.800.000.000)	3.010.103.029	228.907.325	41.858.420.918	PT Karya Abdi Luhur
PT Pelayaran Karana Line	1.023.656.644	-	(20.000.000)	101.489.786	2.745.120	1.107.891.550	PT Pelayaran Karana Line
PT Wasesa Line	182.447.537	-	-	4.713.413	212.047	187.372.997	PT Wasesa Line
PT Nusantara Bina Silika	1.012.479.521	-	-	(173.331.975)	31.544	839.179.090	PT Nusantara Bina Silika
PT Ketapang Prima Resources	-	4.000.000.000	-	(50.478.871)	-	3.949.521.129	PT Ketapang Prima Resources
Jumlah	42.637.994.266	4.000.000.000	(1.820.000.000)	2.892.495.382	231.896.036	47.942.385.684	Total

28. PENDAPATAN

28. REVENUES

	30 September 2026	30 September 2025	
Jasa logistik	71.853.637.647	96.545.870.854	Logistic services
Jasa pelayaran	49.107.372.164	42.199.745.672	Shipping services
Jasa pengelolaan dan keagenan kapal	30.353.658.815	31.581.112.302	Ship management and agency services
Jumlah	151.314.668.626	170.326.728.828	Total

Rincian transaksi pendapatan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

The details of revenues transactions for one customer that exceed 10% of net revenue are as follows:

	30 September 2026	30 September 2025	
Pihak ketiga			Third parties
PT. Posco Indonesia Jakarta Processing Center	15.251.093.094	16.075.425.190	PT. Posco Indonesia Jakarta Processing Center

29. BEBAN LANGSUNG

29. DIRECT COSTS

	30 September 2026	30 September 2025	
Beban logistik	57.978.640.041	76.812.447.137	Logistic expenses
Beban pelayaran	37.460.162.083	31.467.775.514	Shipping expenses
Pengelolaan dan keagenan kapal	10.291.222.406	6.366.347.194	Ship management and agency
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	7.832.185.483	7.653.740.749	Depreciation of fixed assets (Note 12)
Jumlah	113.562.210.013	122.300.310.594	Total

Tidak ada pembelian dari satu pemasok pihak ketiga maupun satu pihak berelasi yang melebihi 10% dari pendapatan bersih.

There was no purchases from a third party and a related party supplier exceeding 10% of net revenue.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2026
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 September 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. BEBAN USAHA

30. OPERATING EXPENSES

	30 September 2026	30 September 2025	
Gaji dan tunjangan	26.250.971.623	24.807.661.904	Salaries and allowances
Beban kantor	4.124.390.151	3.549.493.311	Office expense
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	1.623.579.297	1.672.602.913	Depreciation of fixed assets (Note 12)
Imbalan kerja (Catatan 23)	1.351.808.430	201.321.698	Employment benefits (Note 23)
Transportasi	1.347.713.798	934.015.275	Transportation
Jasa tenaga ahli	1.130.391.750	682.364.825	Professional fees
Sumbangan dan hiburan	852.747.463	1.070.745.328	Donations and entertainment
Perbaikan dan pemeliharaan	713.356.628	679.856.768	Repair and maintenance
Beban pajak, perijinan dan iuran	701.715.904	949.220.874	Tax expenses, permits and dues
Sewa kantor	676.947.222	694.246.865	Office rent
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200.000.000)	428.599.594	288.957.603	Others (each below Rp 200,000,000)
Jumlah	39.202.221.860	35.530.487.364	Total

31. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

31. EARNINGS PER SHARE

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Basic earnings per share are computed by dividing net earning attributable to owners of the parent entity for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	30 September 2026	30 September 2025	
(Rugi) laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(1.447.137.423)	7.506.470.055	(Loss) profit for the period attributable to owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang saham yang beredar	3.750.526.603	3.540.735.503	Weighted average number of shares outstanding
Laba bersih per saham dasar	(0,39)	2,12	Basic earnings per share

32. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

32. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang berelasi sebagai berikut:

In carrying out its business activities, the Group entered into certain transactions with related parties as follows:

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
PT Pelayaran Samudra Karana Line	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Piutang usaha, piutang lain-lain dan uang muka pelanggan/ <i>Account receivables, other receivables, and advance from customer</i>
PT Marina Logistik Sejahtera	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Piutang usaha, aset kontrak, utang usaha, pendapatan dan beban langsung/ <i>Account receivables, contract assets, account payables, revenues and direct costs</i>

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2026
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 September 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

32. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCE AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)

Saldo dan transaksi-transaksi kepada/dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balances and transactions to/from related parties are as follows:

a. Piutang usaha

a. Account receivables

	30 September 2026	31 Desember/ December 2025	
PT Pelayaran Samudra Karana Line	4.273.707.417	4.950.939.823	PT Pelayaran Samudra Karana Line
PT Marina Logistik Sejahtera	2.592.414.614	2.391.550.900	PT Marina Logistik Sejahtera
Jumlah	6.866.122.031	7.342.490.723	Total
% terhadap jumlah aset	1,18%	1,29%	% to total assets

b. Piutang lain-lain

b. Other receivables

	30 September/ 2026	31 Desember/ December 2025	
PT Pelayaran Samudra Karana Line	6.574.753	49.503.793	PT Pelayaran Samudra Karana Line
% terhadap jumlah aset	0,001%	0,01%	% to total assets

Pada tanggal 30 September 2026 dan 2025, piutang lain-lain timbul dari penggantian beban-beban operasional pihak berelasi yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Grup. Piutang tersebut bersifat *on-demand* dan tidak dikenakan bunga.

As at 30 September 2026 and 2025, other receivables were arising from the reimbursement of the related party operational expenses that were paid in advance by the Group. These receivables were obtained on an on-demand basis and non-interest bearing.

c. Aset kontrak

c. Contract assets

	30 September 2026	31 Desember/ December 2025	
PT Marina Logistik Sejahtera	4.832.750.455	7.883.775.392	PT Marina Logistik Sejahtera
% terhadap jumlah aset	0,83%	1,38%	% to total assets

d. Utang usaha

d. Account payables

	30 September 2026	31 Desember/ December 2025	
PT Marina Logistik Sejahtera	-	1.922.289.753	PT Marina Logistik Sejahtera
% terhadap jumlah liabilitas	-	3,33%	% to total liabilities

e. Pendapatan

e. Revenues

	30 September 2026	30 September 2025	
PT Marina Logistik Sejahtera	15.122.185.981	18.344.275.260	PT Marina Logistik Sejahtera
% terhadap jumlah pendapatan	9,99%	10,77%	% to total revenues

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2026
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 September 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

32. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

f. Beban langsung

f. Direct costs

	30 September 2026	30 September 2025	
PT Marina Logistik Sejahtera	<u>3.394.488.032</u>	<u>6.916.002.616</u>	PT Marina Logistik Sejahtera
% terhadap jumlah beban langsung	<u>2,99%</u>	<u>5,65%</u>	% to total direct costs

33. INFORMASI SEGMENT

33. SEGMENT INFORMATION

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam 3 (tiga) segmen usaha yaitu segmen pelayaran, pengelolaan dan keagenan kapal dan logistik. Segmen-segmen tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Grup. Segmen dilaporkan pada tanggal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

For management reporting purposes, the Group is currently divided into 3 (three) business segments of shipping, ship management and agency and logistic segments. These segments form the basis for reporting the Group's segment information. The segments reported on and for the years ended 30 September 2026 and 2025 are as follows:

	Segmen Revenue		Segmen Profit		
	2026	2025	2026	2025	
Jasa pelayaran	49.107.372.164	42.199.745.672	4.809.128.734	4.044.140.112	Shipping services
Pengelolaan dan keagenan kapal	30.353.658.815	31.581.112.302	20.026.436.409	21.272.057.553	Ship management and agency
Jasa logistik	<u>73.558.825.268</u>	<u>100.488.578.409</u>	<u>12.916.893.470</u>	<u>22.710.220.569</u>	Logistic services
Jumlah	153.019.856.247	174.269.436.383	37.752.458.613	48.026.418.234	Total
Eliminasi	(1.705.187.621)	(3.942.707.555)	-	-	Elimination
Jumlah konsolidasian	<u>151.314.668.626</u>	<u>170.326.728.828</u>	37.752.458.613	48.026.418.234	Consolidated amount
Beban usaha			(39.202.221.860)	(35.530.487.364)	Operating expenses
Pendapatan keuangan			3.474.562.585	2.051.273.773	Finance income
Keuntungan selisih kurs – bersih			2.210.370.010	1.099.197.602	Gain on foreign exchange – net
Keuntungan atas penghapusan dan penjualan aset tetap			666.780.024	150.161.806	Gain on sales of fixed assets
Beban keuangan			(578.423.862)	(216.778.034)	Finance cost
Penghapusan piutang usaha			-	-	Written-off account receivables
Rupa-rupa – bersih			(1.001.369.753)	1.332.530.069	Miscellaneous – net
Laba sebelum pajak			<u>3.322.155.757</u>	<u>16.912.316.086</u>	Profit before tax

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2026
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 September 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Pada tabel berikut ini, instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi penting pada Catatan 2g menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) atas nilai wajar diakui.

Pengelompokan aset keuangan telah diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Demikian halnya dengan liabilitas keuangan telah diklasifikasikan menjadi liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya.

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

- Nilai wajar kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha – bersih, piutang lain-lain, aset kontrak, pinjaman bank, utang usaha, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar pinjaman kepada pihak ketiga dan utang pembiayaan konsumen dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.
- Aset tidak lancar lainnya dicatat sebesar biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diestimasi secara handal.

Tingkat penilaian nilai wajar didefinisikan sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1).
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2).
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

In the following table, the financial instruments have been allocated based on the classification. Significant accounting policies in Note 2g describe how each category of financial assets and liabilities are measured and how revenue and expenses, including gains and losses (changes in fair value of financial instruments) in the fair value is recognized.

The classification of financial assets has been classified as financial assets measured at amortized cost. So with the financial liabilities has been classified as financial liabilities carried at amortized cost.

The carrying amounts of financial assets and liabilities in the consolidated financial statement approximate their fair value.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- *The fair value of cash and cash equivalents, time deposits, account receivables – net, other receivables, contract assets, bank loan, account payables, other payables and accrued expense approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.*
- *The fair value of loan to third party and consumer financing payables was carried at amortized cost using the effective interest method.*
- *Other non-current assets was recorded at cost as its fair value cannot be reliably estimated.*

The valuation levels of fair value have been defined as follows:

- *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1).*
- *Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2).*
- *Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).*

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2026
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 September 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja Grup, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Grup dalam menjalankan usahanya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Grup adalah untuk menjaga dan melindungi Grup melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan oleh manajemen Grup.

Grup memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional dan risiko permodalan.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Grup. Risiko kredit terutama melekat kepada kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Untuk kas dan setara kas, Grup menempatkan kasnya pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan untuk piutang usaha dan piutang lain-lain transaksi Grup sebagian besar hanya dilakukan dengan mitra usaha dan afiliasi yang memiliki reputasi baik dan melalui perikatan atau kontrak yang dapat memitigasi risiko kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi risiko kerugian penurunan nilai atas piutang.

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan Grup yang dibedakan antara yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak:

30 September 2026	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	30 September 2026
Kas dan setara kas	209.106.090.310	-	209.106.090.310	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	15.350.211.250	-	15.350.211.250	Time deposits
Piutang usaha	50.171.283.298	518.831.868	50.690.115.166	Account receivables
Piutang lain-lain	115.955.491	-	115.955.491	Other receivables
Aset kontrak	9.411.729.606	-	9.411.729.606	Contract assets
Aset tidak lancar lainnya	2.490.631.137	-	2.490.631.137	Other non-current assets
Sub-jumlah	286.645.901.092	518.831.868	287.164.732.960	Sub-total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(518.831.868)	(518.831.868)	Less: Allowance for impairment losses
Bersih	286.645.901.092	-	286.645.901.092	Net

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Considering that a good risk management practice implementation could better support the performance of the Group, hence the risk management would always be an important element to support the Group in running its business. The target and main purpose of the implementation of risk management practices in the Group is to maintain and protect the Group through managing the risk of losses, which might arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction already established by the management of the Group.

The Group has exposure to the following risks from financial instruments, such as: credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk and capital risk.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Group's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Group. Credit risk is primarily attributable to its cash and cash equivalents, account receivable and other receivables. For cash and cash equivalent, the Group places its cash at reputable financial institutions, while with respect to the account receivables and other receivables, most of the Group's transactions are entered into with business partners and affiliated whose considered to have good reputation and under engagement or contract that expected to mitigate the credit risk. Moreover, outstanding receivables are monitored continually in order to mitigate the risk of impairment loss of the receivables.

The following table illustrates the detail of financial assets of the Group distinguished between those which impaired and not impaired:

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2026
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 September 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan Grup yang dibedakan antara yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak: (Lanjutan)

	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
31 Desember 2025				31 December 2025
Kas dan setara kas	223.312.305.614	-	223.312.305.614	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	15.350.211.250	-	15.350.211.250	Time deposits
Piutang usaha	48.987.546.749	518.831.868	49.506.378.617	Account receivables
Piutang lain-lain	158.884.533	-	158.884.533	Other receivables
Aset kontrak	12.408.096.392	-	12.408.096.392	Contract assets
Aset tidak lancar lainnya	1.848.327.512	-	1.848.327.512	Other non-current assets
Sub-jumlah	302.065.372.050	518.831.868	302.584.203.918	Sub-total
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(518.831.868)	(518.831.868)	Allowance for impairment losses
Bersih	302.065.372.050	-	302.065.372.050	Net

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan yang penilaian penurunan nilainya dibedakan antara yang dinilai secara individual dan kolektif:

The following table illustrates the detail of financial assets of the Group distinguished between those which impaired and not impaired: (Continued)

The following table illustrates the detail of financial assets distinguished between those assessed individually and collectively:

	Individual/ <i>Individual</i>	Kolektif/ <i>Collective</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
30 September 2026				30 September 2026
Kas dan setara kas	209.106.090.310	-	209.106.090.310	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	15.350.211.250	-	15.350.211.250	Time deposits
Piutang usaha	50.690.115.166	-	50.690.115.166	Account receivables
Piutang lain-lain	115.955.491	-	115.955.491	Other receivables
Aset kontrak	9.411.729.606	-	9.411.729.606	Contract assets
Aset tidak lancar lainnya	2.490.631.137	-	2.490.631.137	Other non-current assets
Jumlah	287.164.732.960	-	287.164.732.960	Total
31 Desember 2025				31 December 2025
Kas dan setara kas	223.312.305.614	-	223.312.305.614	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	15.350.211.250	-	15.350.211.250	Time deposits
Piutang usaha	49.506.378.617	-	49.506.378.617	Account receivables
Piutang lain-lain	158.884.533	-	158.884.533	Other receivables
Aset kontrak	12.408.096.392	-	12.408.096.392	Contract assets
Aset tidak lancar lainnya	1.848.327.512	-	1.848.327.512	Other non-current assets
Jumlah	302.584.203.918	-	302.584.203.918	Total

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan pada harga pasar, seperti suku bunga, mata uang dan harga. Risiko pasar yang melekat kepada Grup adalah risiko mata uang asing, di mana Grup melakukan transaksi dalam mata uang asing dan memiliki aset dan liabilitas keuangan yang didenominasi dalam mata uang asing. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup masih belum menerapkan manajemen risiko atas risiko pasar.

b. Market Risk

Market risks is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices, such as interest rate, currency and price. Market risk attributable to the Group is currency risk, as the Group entered into transactions denominated in foreign currencies and has financial assets and liabilities denominated in foreign currencies. Up to the date of completion of these consolidated financial statements, the Group has not yet applied the risk management over the market risk.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2026
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 September 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko Pasar (Lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing

Tabel berikut menjelaskan eksposur Grup atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 30 September 2026. Termasuk di dalamnya adalah instrumen keuangan Grup pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

	30 September 2026		31 Desember/ December 2025		
	USD	Setara rupiah/ Rupiah equivalents	USD	Setara rupiah/ Rupiah equivalents	
Aset keuangan					Financial asset
Bank	1.294.074	23.290.739.159	1.234.581	20.718.745.519	Cash in banks
Piutang usaha	198.337	3.569.675.214	87.704	1.471.844.668	Account receivables
Liabilitas keuangan					Financial Liability
Utang lain-lain	(20.962)	(377.268.570)	(20.962)	(351.779.150)	Other payables
Aset keuangan bersih	<u>1.471.449</u>	<u>26.483.145.803</u>	<u>1.301.323</u>	<u>21.838.811.037</u>	Net financial assets

Pada tanggal 30 September 2026, jika Rupiah melemah 5% terhadap mata uang asing dengan seluruh variabel lain dianggap tetap, maka laba bersih tahun berjalan lebih tinggi USD 73.572 atau setara dengan Rp 1.324.157.290, terutama yang timbul sebagai akibat selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko terjadinya kerugian akibat adanya kesenjangan antara penerimaan dan pengeluaran. Terjadinya kesenjangan yang cukup besar akan menurunkan kemampuan Grup untuk memenuhi liabilitasnya pada saat jatuh tempo.

Manajemen risiko yang telah diterapkan Grup adalah sebagai berikut:

- 1) Secara periodik melakukan penagihan kepada pelanggan agar melakukan pembayaran tepat waktu.
- 2) Mengusahakan pembelian secara kredit dan mengurangi pembelian secara tunai.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Market Risk (Continued)

Foreign exchange risk

The following table illustrates the Group's exposure to foreign currency exchange rate risk as at 30 September 2026. Included in the table are financial instruments of the Group at carrying amounts, categorized by currency.

As of 30 September 2026, if the Rupiah had weakened by 5% against foreign currencies with all other variables held constant, net profit for the year would have been higher by USD 73,572 or equivalent to Rp 1,324,157,290, mainly arising from foreign exchange differences on the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk of suffering loss from the gap between receipt and expenditures that may decrease the Group's ability to meet its obligations as they fall due.

Risk management that has been applied by the Group are as follow:

- 1) Billing the customer periodically in order that they pay on a timely basis.
- 2) Tend to purchase on credit basis and minimize the cash transactions.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2026
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 September 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan aset dan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya pada tanggal 30 September 2026. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak terdiskonto:

	Jatuh tempo/ Due date			
	30 September 2027	2028 dan seterusnya/ 2028 and so on	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan				Financial assets
Kas dan setara kas	209.106.090.310	-	209.106.090.310	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	15.350.211.250	-	15.350.211.250	Time deposits
Piutang usaha – bersih	50.171.283.298	-	50.171.283.298	Account receivables – net
Piutang lain-lain	115.955.491	-	115.955.491	Other receivables
Aset kontrak	9.411.729.606	-	9.411.729.606	Contract assets
Aset tidak lancar lainnya	2.490.631.137	-	2.490.631.137	Other non-current assets
Jumlah aset keuangan	286.645.901.092	-	286.645.901.092	Total financial assets
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Pinjaman bank	(10.000.000.000)	-	(10.000.000.000)	
Utang usaha	(5.525.339.246)	-	(5.525.339.246)	Account payables – third parties
Utang lain-lain	(588.425.204)	-	(588.425.204)	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	(9.763.085.842)	-	(9.763.085.842)	Accrued expenses
Pinjaman kepada pihak ketiga	(12.195.578.994)	(12.195.578.994)	(12.195.578.994)	Loan to third party
Utang pembiayaan konsumen	(315.522.546)	(325.146.230)	(640.668.776)	Consumer financing payables
Jumlah liabilitas keuangan	(26.192.372.838)	(12.520.725.224)	(38.713.098.062)	Total financial liabilities
Selisih likuiditas	260.453.528.254	(12.520.725.224)	247.932.803.030	Liquidity gap

d. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang disebabkan oleh kegagalan sistem teknologi informasi, kesalahan karena faktor manusia, maupun kelemahan prosedur operasional dalam suatu proses. Risiko ini dapat menyebabkan terjadinya kerugian pada Grup sehingga akan mempengaruhi kinerja dan tingkat kesehatan Grup.

Manajemen risiko yang telah diterapkan Grup adalah sebagai berikut:

- Menyiapkan *backup* dan *Disaster Recovery Plan* yang memadai bila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan atas sistem aplikasi utama Grup, baik dari sisi *hardware* dan *software*.
- Menerapkan Sistem Operasi dan Prosedur (SOP) serta menerapkan sanksi yang tegas atas penyimpangan yang terjadi sesuai dengan tingkat kesalahan yang dapat teridentifikasi.
- Adanya penanaman nilai-nilai dasar Grup sejak dini kepada karyawan, sehingga dapat menghindari/ mengurangi potensi penyimpangan.
- Adanya penilaian kinerja yang *fair* dan transparan serta adanya kesempatan untuk pengembangan karir.

c. Liquidity Risk (Continued)

This table below describes the Group's financial assets and liabilities based on their maturities as at 30 September 2026. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flow:

d. Operational Risk

Operational risk is the loss risk due to failure of information technology system, errors due to human factors, even a weakness from operational procedures in certain process. These risks may cause loss to the Group that will affect performance and healthness of the Group.

Risk management that has been applied by the Group are as follows:

- Preparing *backup* and *Disaster Recovery Plan* that is sufficient whenever unexpected event or condition occur towards the Group's major application systems, both in terms of hardware and software.
- Implementing a clear code of conduct (SOP) and strict sanctions for irregularities that occurred, according to level of error identified.
- Promoting the Group's core values to employees since the early stage, in order to avoid/ reduce the potential for irregularities.
- Fair and transparent performance appraisal and opportunities for career development.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2026
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 September 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

e. Risiko Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Grup mengelola dan melakukan penyesuaian terhadap struktur permodalan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Dalam rangka memelihara dan mengelola struktur permodalan, Grup mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang. Kebijakan manajemen adalah mempertahankan secara konsisten struktur permodalan yang sehat dalam jangka panjang guna mempertahankan akses terhadap berbagai alternatif pendanaan pada biaya (*cost of fund*) yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Grup. Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, perhitungan rasio tersebut, adalah sebagai berikut:

	30 September 2026	31 Desember/ December 2025	
Jumlah liabilitas	67.904.080.531	57.797.973.143	<i>Total liabilities</i>
Dikurangi: kas dan setara kas	(209.106.090.310)	(223.312.305.614)	<i>Less: cash and cash equivalents</i>
Aset neto	<u>141.202.009.779</u>	<u>165.514.332.471</u>	<i>Net assets</i>
Jumlah ekuitas	<u>511.643.043.457</u>	<u>513.005.845.328</u>	<i>Total equity</i>
Rasio utang terhadap ekuitas	(27,60%)	(32,26%)	<i>Debt to equity ratio</i>

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

e. Capital Risk

The main purpose of the Group's capital management was to ensure the maintenance of a healthy capital ratios between the liability and the equity used to support the business and to maximize the return to the shareholders. The Group manages and made adjustments to the capitalization structure based on the changes in economic conditions. In order to maintain and manage the capital structure, the Group was considering the efficiency the use of capital based on operating cash flow and capital expenditures, and consider the needs of capital in the future. The management policy is to maintain a consistently a long term healthy capitalization structure in order to maintain access to a variety of financing alternatives at fair cost (*cost of fund*).

As generally accepted practices, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*) which calculated by dividing between net debt to equity. Net debt represent the sum of liabilities as presented in the statement of consolidated financial position which being reduced by the amount of cash and cash equivalents. While the equity covering the entire attributable equity to shareholders of the Group. As at 30 September 2026 and 31 December 2025, the calculation of this ratio, were as follows:

36. KOMITMEN DAN KONTIJENSI

- Pada tanggal 31 Desember 2019, PKL menunjuk PT Marina Logistik Sejahtera untuk bertindak sebagai operator manajemen kapal milik PKL.
- Pada tanggal 1 September 2021, Eastern Car Liner Ltd menunjuk PKL sebagai agen umum di Indonesia untuk melakukan semua hal yang diperlukan sesuai hukum untuk kedatangan dan keberangkatan kapal yang keluar masuk di pelabuhan.

36. COMMITMENT AND CONTIGENCIES

- On 31 December 2019, PKL appointed PT Marina Logistik Sejahtera to act as the operator of PKL's ship management.
- On 1 September 2021, Eastern Car Liner Ltd appointed PKL as general agents in Indonesia to do all things required by law for the arrival and departure of ships entering and leaving the port.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2026
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 September 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. KOMITMEN DAN KONTIJENSI (Lanjutan)

- Pada tanggal 1 Agustus 2023, Perusahaan dan PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur menandatangani Kontrak Perjanjian Penyediaan *Tug Boat* dan *Drill Pipe Barge* No. 410007241. Perjanjian tersebut akan berakhir pada tanggal 31 Juli 2024.

Pada tanggal 3 Juli 2024, perjanjian tersebut mengalami perubahan terkait masa kontrak yang akan berakhir pada tanggal 31 Juli 2025.

- Pada tanggal 21 Juli 2022, Perusahaan dan PT Marina Logistik Sejahtera menandatangani kontrak Perjanjian Sewa Menyewa kapal UB. Cocabora milik Perusahaan dengan biaya sewa sebesar Rp 29.750.000 per hari. Perjanjian tersebut akan berakhir pada tanggal 21 Juli 2025.
- Berdasarkan Surat Perintah Kerja Pengadaan Jasa Perpanjangan Management Perkapalan Teras BRI Nomor B.4300004514.P-PLO/IGP/PTS/09/2024, tanggal 6 September 2024. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk menugaskan Perusahaan untuk melaksanakan pekerjaan Pengadaan Perpanjangan Jasa Management Teras BRI Kapal dengan jangka waktu sejak tanggal 11 Agustus 2024 sampai dengan 10 Februari 2025.
- Pada tanggal 12 Agustus 2024, Perusahaan dan PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari menandatangani Kontrak Perjanjian Sewa Menyewa Kapal UB. Gelatik milik Perusahaan dengan biaya sewa sebesar Rp 30.000.000 per hari. Perjanjian tersebut akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2025.
- Pada tanggal 20 Agustus 2025, Perusahaan dan PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk menandatangani Kontrak Perjanjian Sewa Menyewa Kapal UB. Cocabora dan UB. Colibri I milik Perusahaan selama 131 hari, dengan biaya sewa masing-masing kapal sebesar Rp 31.666.500 per hari. Perjanjian tersebut akan berakhir pada tanggal 30 Desember 2025. Pada tanggal 30 Desember 2025, perjanjian mengalami perubahan, jangka waktu sewa menjadi 131 hari ditambah 60 hari yang akan berakhir pada tanggal 28 Februari 2026.

36. COMMITMENT AND CONTIGENCIES (Continued)

- On 1 August 2023, the Company and PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur signed a Supply Tug Boat and Drill Pipe Barge Agreement Contract No. 410007241. This contract will expire on 31 July 2024.

On 3 July 2024, the agreement was amended in relation to the contract period which will end on 31 July 2025.

- On 21 July 2022 the Company and PT Marina Logistik Sejahtera signed a Ship Charter Rental Agreement Contract of UB. Cocabora owned by the Company with rental fee of Rp 29,750,000 per day. This contract will expire on 21 July 2025.
- Based on Work Order for the Procurement of Extension Services for BRI Teras Shipping Management Number B.4300004514.P-PLO/IGP/PTS/09/2024 dated 6 September 2024, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk assigned the Company to carry out the work of Procurement of Extension of Management Services for Teras BRI Ships with term of period from 11 August 2024 to 10 February 2025.
- On 12 August 2024, the Company and PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari entered into a ship charter rental agreement of UB. Gelatik owned by the Company with rental fee of Rp 30,000,000 per day, respectively. This contract will expire on 30 June 2025.
- On 20 August 2025, the Company and PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk signed a Ship Charter Agreement of UB. Cocabora and UB. Colibri I owned by the Company for a period of 131 days, with a charter fee for each ship amounting to Rp 31,666,500 per day. The agreement will expire on 30 December 2025. On 30 December 2025, the agreement was amended whereby the charter period become 131 days with additional 60 days and will expire on 28 February 2026.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2026
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 September 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. KOMITMEN DAN KONTIJENSI (Lanjutan)

- Pada tanggal 9 September 2025, Perusahaan dan PT Armada Cakrawala Esa menandatangani Kontrak Perjanjian Sewa Menyewa Kapal UB. Peregrin milik Perusahaan dengan biaya sewa sebesar Rp 25.000.000 per hari. Perjanjian tersebut akan berakhir pada tanggal 9 Maret 2026.
- Pada tanggal 25 Februari 2025, Perusahaan dan PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur menandatangani Kontrak Perjanjian Kapal Tug Boat Pendukung Operations No. 470008995. Perjanjian tersebut akan berakhir pada tanggal 24 Februari 2028.
- Pada tanggal 25 Februari 2025, Perusahaan dan PT Logindo Samudramakmur Tbk menandatangani Kontrak Perjanjian Sewa Menyewa Kapal UB. Cocabora milik Perusahaan selama 15 hari dengan opsi tambah hari, dengan biaya sewa sebesar Rp 46.500.000 per hari. Perjanjian tersebut beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan terakhir pada tanggal 28 April 2025, memperpanjang periode sewa sampai dengan 20 Mei 2025.
- Pada tanggal 14 September 2026, Perusahaan dan PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur menandatangani Kontrak Perjanjian Penyediaan Jasa Kapal Crew Boat No. 4710010734. Perjanjian tersebut akan berakhir pada tanggal 3 Maret 2028.

37. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian ini yang telah diselesaikan pada tanggal 28 Oktober 2026.

36. COMMITMENT AND CONTIGENCIES (Continued)

- On 9 September 2025, the Company and PT Armada Cakrawala Esa signed a Ship Charter Agreement of UB. Peregrin owned by the Company, with a charter fee amounting to Rp 25,000,000 per day. The agreement will expire on 9 March 2026.
- On 25 February 2025, the Company and PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur signed Tug Boat Supporting Operations Agreement No. 470008995. The agreement will expire on 24 February 2028.
- On 25 February 2025, the Company and PT Logindo Samudramakmur Tbk signed a Ship Charter Agreement of UB. Cocabora owned by the Company for a period of 15 days with an option to extend, with a charter fee amounting to Rp 46,500,000 per day. The agreement was amended several times. The latest amendment on 28 April 2025, extended the charter period until 20 May 2025.
- On 14 September 2026, the Company and PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur signed Crew Boat Service Provision Agreement No. 4710010734. The agreement will expire on 3 March 2028.

37. COMPLETION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Group is responsible for the preparation of these Consolidated Financial Statements that were completed on 28 October 2026.